Kitab

Jalan Menuju Surga-Nya Allah

Jilid I

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Azza wa Jalla, yang telah menerangai kehidupan manusia dengan kebenaran yang mutlak berupa Al- Qur`an dan telah mengutus Nabi Muhammad, SAW. yang telah menjelaskan Al-Qur`an dan Sunnahnya yang penuh keberkahan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan keluarganya. Dengan perantara merekalah kita dapat mengenal islam, dengan pemahaman merekalah kita beriman, dan dengan contoh Rasulullah SAW kita beribadah kepada-Nya.

Siapa yang bershalawat kepadaku dalam sebuah kitab, maka Malaikat akan selalu beristigfar baginya selama namaku masih berada dalam kitab itu. (HR Thabrani)

Jambi, 15 Januari 2026

Rizky Aditya Imron, S. Kom., M. Kom.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

DAFTAR ISI

BAB I SHALAT 2
50 Hadits tentang keutamaan shalat 14
BAB II PUASA 31
40 Hadits tentang keutamaan puasa 32
BAB III ZAKAT 44
BAB IV HAJI DAN UMRAH 47
10 Hadist tentang keutamaan Haji dan Umrah 51
BAB V MEMBACA AL-QUR`AN 55
20 Hadits tentang keutamaan membaca Al-Qur`an 61
BAB VI ZIKIR 68
30 Hadits tentang keutamaan dzikir 75
BAB VII SHOLAWAT KEPADA RASULULLAH 95
30 hadits tentang keutamaan sholawat kepada Rasulullah SAW 95
BAB VIII SEDEKAH 104
36 Hadits tentang keutamaan sedekah 110
BAB IX ADZAN DAN MUADZIN 123
10 Hadits tentang keutaman adzan dan muadzin 123

Bismillaahir-rohmaanir-rohiim

(Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB I SHALAT

1. (Q.S. Al-Baqarah 277) *Sungguh orang yang beriman, mengerjakan kebajikan melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat, mereka memperoleh pahala disisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak beresdih hati.*

2. (Q.S. Al-Baqarah 43) *Laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.*

3. (Q.S. Al-Baqarah 45) *Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

4. (Q.S. Al-Baqarah 110) *Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*

5. (Q.S. Al-Baqarah 238) *Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wusṭā.1) Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk*.
1 Menurut pendapat yang masyhur, salat Wusṭā adalah salat Asar.

6. (Q.S. Al-Baqarah 239) *Jika kamu berada dalam keadaan takut, salatlah dengan berjalan kaki atau berkendaraan. Lalu, apabila kamu telah aman, ingatlah Allah (salatlah) sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui.*

7. (Q.S. An-Nisa` 43) *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendekati salat, sedangkan kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar akan apa yang kamu ucapkan dan jangan (pula menghampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub, kecuali sekadar berlalu (saja) sehingga kamu mandi (junub). Jika kamu sakit, sedang dalam perjalanan, salah seorang di antara kamu kembali dari tempat buang air, atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapati air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci). Usaplah wajah dan tanganmu (dengan debu itu). Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. (Q.S. An-Nisa` 101) *Apabila kamu bepergian di bumi, maka tidak dosa bagimu untuk mengqasar salat jika kamu takut diserang orang-orang yang kufur. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

9. (Q.S. An-Nisa` 103) *Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.*

10. (Q.S. An-Nisa` 142) *Sesungguhnya orang-orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah membalas tipuan mereka (dengan membiarkan mereka larut dalam kesesatan dan penipuan mereka). Apabila berdiri untuk salat, mereka melakukannya dengan malas dan bermaksud riya di hadapan manusia. Mereka pun tidak mengingat Allah, kecuali sedikit sekali.*

11. (Q.S. An-Nisa` 162) *Akan tetapi, orang-orang yang ilmunya mendalam di antara mereka dan orang-orang mukmin beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan pada (kitab-kitab) yang diturunkan sebelummu. (Begitu pula) mereka yang melaksanakan salat, yang menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah serta hari Akhir. Kepada mereka akan Kami berikan pahala yang besar.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

12. (QS. An-Nisa': 142) *"Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah. Dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya' (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali."*

13. (Q.S. Al-Ma`idah 3)*"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

14. (Q.S. Al- Ma`idah 6*) Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit, dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.*

15. (Q.S. Al- Ma`idah 91) *Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?*

16. (Q.S. Al-An`am 92) *Ini (Al-Qur'an) adalah kitab suci yang telah Kami turunkan lagi diberkahi yang membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Makkah) dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Orang-orang yang beriman pada (kehidupan) akhirat (tentu) beriman padanya (Al-Qur'an) dan mereka selalu memelihara salatnya.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

17. (Q.S. Al-An`am 162) *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.*

18. (Q.S. Anfal 2) *Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, 2) gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal,*
2. Menyebut nama Allah Swt. di sini berarti menyebut sifat-sifat yang mengagungkan dan memuliakan-Nya.

19. (Q.S. Anfal 3) *(yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.*

20. (Q.S. At-Taubah 18) *Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

21. (Q.S. At-Taubah 71) *Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.328) Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

22. (Q.S. At-Taubah 84) *Janganlah engkau (Nabi Muhammad) melaksanakan salat untuk seseorang yang mati di antara mereka (orang-orang munafik) selama-lamanya dan janganlah engkau berdiri (berdoa) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.*

23. (Q.S. Hud 114) *Dirikanlah salat pada kedua ujung hari (pagi dan petang) dan pada bagian-bagian malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghapus kesalahan-kesalahan. Itu adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)*.

24. (Q.S. Ar-Rad 22) *Orang-orang yang bersabar demi mencari keridaan Tuhan mereka, mendirikan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan, dan membalas keburukan dengan kebaikan, orang-orang itulah yang mendapatkan tempat kesudahan (yang baik).*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

25. (Q.S. Ibrahim 31) *Katakanlah (Nabi Muhammad) kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman, "Hendaklah mereka melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka secara sembunyi atau terang-terangan sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan persahabatan."*

26. (Q.S. Al-Isra 78) *Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! 4) Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).*
4 Ayat ini menerangkan waktu salat yang lima. Tergelincirnya matahari menunjukkan waktu salat Zuhur dan Asar, sedangkan gelap malam menunjukkan waktu salat Magrib, Isya', dan Subuh.

27. (Q.S. Al-Isra 79) *Pada sebagian malam lakukanlah salat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.*

28. (Q.S. Ta-ha 14) *Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

29. (Q.S Al-Anbiya 73) *Kami menjadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk atas perintah Kami dan Kami mewahyukan kepada mereka (perintah) berbuat kebaikan, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, serta hanya kepada Kami mereka menyembah.*

30. (Q.S. Al-Hajj 41) *(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kemantapan (hidup) di bumi, mereka menegakkan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.*

31. (Q.S. Al-Hajj 77) *Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah, sujudlah, sembahlah Tuhanmu, dan lakukanlah kebaikan agar kamu beruntung.*

32. (Q.S Al-Mu`minun 1) *Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin.*

33. (Q.S Al-Mu`minun 2) *(Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya,*

34. (Q.S Al-Mu`minun 9) *serta orang-orang yang memelihara salat mereka.*

35. (Q.S An-Nur 56) *Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Nabi Muhammad) agar kamu dirahmati.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

36. (Q.S An-Nur 56) *Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba sahaya (laki-laki dan perempuan) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum balig (dewasa) di antara kamu meminta izin kepada kamu tiga kali, yaitu sebelum salat Subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)-mu di tengah hari, dan setelah salat Isya. (Itu adalah) tiga (waktu yang biasanya) aurat (terbuka) bagi kamu.523) Tidak ada dosa bagimu dan tidak (pula) bagi mereka selain dari (tiga waktu) itu. (Mereka) sering keluar masuk menemuimu. Sebagian kamu (memang sering keluar masuk) atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat kepadamu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

37. (Q.S. Al-`Ankabut 45) *Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

38. (Q.S. Luqman 1-4)

39. (Q.S. Luqman 17) *Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

40. (Q.S. Fatir 29) *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.*

41. (Q.S Al-Jumu`ah 9) *Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

42. (Q.S. Al-Jinn 18)*Sesungguhnya masjid-masjid itu milik Allah. Maka, janganlah menyembah apa pun bersamaan dengan (menyembah) Allah.*

43. (Q.S. Al-Jinn 19)*Sesungguhnya ketika hamba Allah (Nabi Muhammad) berdiri menyembah-Nya (melaksanakan salat), mereka (jin-jin) itu berdesakan mengerumuninya.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

44. (Q.S. Al-Muzzammil 20) *Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Nabi Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menghitungnya (secara terperinci waktu-waktu tersebut sehingga menyulitkanmu dalam melaksanakan salat malam). Maka, Dia kembali (memberi keringanan) kepadamu. Oleh karena itu, bacalah (ayat) Al-Qur'an yang mudah (bagimu). Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah serta yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur'an). Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

45. (Q.S. AL-A`la 14) *Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran)*

46. (Q.S. AL-A`la 15) *dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

47. (Q.S. AL-Bayyinah 5) *Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).*

48. (Q.S Al-Kausar 2) *Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah(sebagai ibadah mendekatkan diri kepada Allah).*

50 Hadits tentang keutamaan shalat

1. Dan telah menceritakan kepadaku Abu Bakar bin Ishaq telah menceritakan kepada kami Affan telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah bahwa seorang Badui mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, 'Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tunjukkanlah kepadaku pada suatu amalan yang mana jika aku mengamalkannya niscaya aku masuk surga? ' Beliau menjawab: *'Kamu menyembah Allah, tidak mensyirikkan-Nya dengan sesuatu apa pun, mendirikan shalat yang wajib, menunaikan zakat yang fardlu, dan berpuasa Ramadlan*.' Dia berkata, 'Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, aku tidak akan menambah atas ini sedikit pun selamanya dan tidak pula mengurangi darinya.' Ketika dia pamit pergi, maka Rasulullah bersabda: *"Barangsiapa ingin melihat seorang laki-laki dari penduduk surga maka hendaklah dia melihat kepadanya'*. (Shahih Muslim no. 16)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

2. “Tahukah kalian, seandainya ada sebuah sungai di dekat pintu salah seorang di antara kalian, lalu ia mandi dari air sungai itu setiap hari lima kali, apakah akan tersisa kotorannya walau sedikit?” Para sahabat menjawab, “Tidak akan tersisa sedikit pun kotorannya.” Beliau berkata, “*Maka begitulah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah menghapuskan dosa*.” (HR. Bukhari no. 528 dan Muslim no. 667)

3. *“Di antara shalat yang lima waktu, di antara Jumat yang satu dan Jumat lainnya, di antara Ramadhan yang satu dan Ramadhan lainnya, itu akan menghapuskan dosa di antara keduanya selama seseorang menjauhi dosa-dosa besar.”* (HR. Muslim no. 233).

4. *“Siapa yang menjaga shalat lima waktu, baginya cahaya, bukti dan keselamatan pada hari Kiamat. Siapa yang tidak menjaganya, maka ia tidak mendapatkan cahaya, bukti, dan juga tidak mendapat keselamatan. Pada hari kiamat, ia akan bersama Qorun, Fir’aun, Haman, dan Ubay bin Kholaf.”* (HR. Ahmad 2: 169. Syaikh Syu’aib Al Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

5. *"Barangsiapa yang mengucapkan, Wa ana asyhadu allaa Iaaha Haillaahu wahdahuu laa syarika lah, wa anna Muhammadir 'abduhuu wa rasuuluh. Radhiitu billaahi rabbaa, wa bi Muhammadir rasuulaa, wa bil Islaami diinaa (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tidak ada sekutu bagiNya, dan Muhammmad adalah hamba dan utusan Nya. Aku ridha kepada Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai utusan Allah, dan Islam sebagai agama)' ketika mendengar adzan, maka dosa-dosanya akan diampuni.* (HR. At-Tirmidzi No. 210)

6. Dari Rasulullah SAW: Allah, SWT. Berfirman, *" Aku telah mewajibkan shalat lima waktu kepada umatmu dan Aku ikat sebuah perjanjian disisiKu bahwa barangsiapa yang menjaga pada waktu-waktunya, maka Aku akan masukkannya kedalam surga, dan barangsiapa yang tidak menjaganya maka tidak ada ikatan penjanjian untuknya di sisiKu."* (Kanzul Ummal, Jilid 7, hadis 18872)

7. Nabi SAW bersabda "Allah, SWT berfirman: *Sesungguhnya hamba-hambaKu memiliki perjanjian atasKu jika iya mendirikan shalat pada waktunya maka Aku tidak akan mengazabnya dan Aku akan masukannya ke surga tanpa hisab"* (Kanzul Ummal, Jilid 7, hadis 19036)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki, Abdurrazzaq, Abu Ahmad, dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Sufyan menceritakan kepada kami dari Zaid Al Ammi, dari Abu IyasMu'awiyah bin Ourrah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW Bersabda: *Doa antara Adzan dan Iqamah tidak ditolak*. (HR. At-Tirmidzi No. 212)

9. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Al Ali bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat lima (kali) dan shalat Jum'at sampai ke shalat Jum'at berikutnya adalah penghapus dosa diantara waktu waktu tersebut, selama tidak melakukan dosadosa besar*." (HR. At-Tirmidzi No. 214)

10. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Hamam bin Munabbih, dari Abu Hurairah, ia berkata,*"Seseorang senantiasa dalam shalat selama ia menunggunya, dan para malaikat senantiasa mendoakan seseorang selama berada di masjid 'Wahai Allah, ampunilah dosanya. Wahai Allah, sayangilah dia' selama dia tidak batal wudhunya. Lalu seseorang dari Hadhramaut berkata, 'Apa yang membatalkan wudhu?' Aku berkata, 'Kentut yang bersuara atau tidak "* (HR. At-Tirmidzi No. 330)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

11. *"Berilah kabar gembira bagi orang yang berjalan ke masjid dalam keadaan gelap bahwasanya kelak ia akan mendapatkan cahaya sempurna pada hari kiamat."* (HR. Abu Daud no. 561 dan Tirmidzi no. 223. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini shahih)

12. Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sholat berjamaah itu lebih utama daripada sholat sendiri sebanyak 27 derajat.*" (HR. Bukhari)

13. *Malaikat mendoakan salah seorang di antara kalian selama berada di tempat sholatnya, kecuali jika berhadats. (Malaikat tersebut) berdoa, "Ya Allah, ampunilah dia. Ya Allah, rahmatilah dia. Kalian dicatat mendapat pahala sholat selama kalian menunggu sholat dan tidak ada yang menghalanginya pulang ke rumahnya kecuali menunggu sholat*. (HR. Bukhari)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

14. Dari Abi Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,*"Shalatnya seseorang dengan berjamaah lebih banyak dari pada bila shalat sendirian atau shalat di pasarnya dengan dua puluh sekian derajat. Hal itu karena dia berwudhu dan membaguskan wudhu`nya, kemudian mendatangi masjid dimana dia tidak melakukannya kecuali untuk shalat dan tidak menginginkannya kecuali dengan niat shalat. Tidaklah dia melangkah dengan satu langkah kecuali ditinggikan baginya derajatnya dan dihapuskan kesalahannya hingga dia masuk masjid dan malaikat tetap bershalawat kepadanya selama dia berada pada tempat shalatnya seraya berdoa,"Ya Allah berikanlah kasihmu kepadanya, Ya Allah ampunilah dia, Ya Allah ampunilah dia "*.(HR. Muslim)

15. Utsman bin Affan RA masuk masjid setelah waktu sholat Maghrib, dan dia duduk seorang diri, lalu aku pun duduk bersamanya. Kemudian Utsman berkata, "Wahai keponakanku, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Siapa yang sholat Isya berjamaah, maka dia seperti sholat separuh malam. Dan siapa yang sholat Subuh berjamaah, maka seperti sholat pada seluruh malam itu."* (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

16. Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari RA, dia berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Manusia yang paling besar pahalanya dalam sholat adalah yang paling jauh (jaraknya dengan masjid), karena telah berjalan paling jauh. Kemudian, orang yang menunggu sholat hingga melaksanakannya bersama imam itu lebih besar pahalanya ketimbang orang yang sholat lalu tidur*. (HR. Bukhari dan Muslim)

17. "Abu Hurairah bercerita, 'Seorang laki-laki buta datang kepada Nabi saw lalu ia berkata, 'Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku tidak memiliki penuntun yang mengarahkanku pergi ke masjid.' Lalu ia meminta kepada Rasulullah saw untuk memberinya keringanan mengerjakan salat di rumah. Beliau pun memberinya keringanan. Namun, ketika orang tersebut beranjak pergi, beliau memanggilnya kembali kemudian bertanya, *'Apakah engkau mendengar seruan azan?' Ia menjawab, 'Ya.' Beliau bersabda, 'Penuhilah!'* (HR Muslim).

18. *"Sesungguhnya shalat seseorang yang berjamaah dengan satu orang, adalah lebih baik daripada shalat sendirian. Lalu shalatnya bersama dua orang jamaah, adalah lebih baik daripada shalat bersama satu orang jamaah. Semakin banyak jama'ahnya, maka semakin dicintai oleh Allah Ta'ala."* (HR Abu Dawud).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

19. "Dari Abu Hurairah RA ia berkata, sesungguhnya Nabi SAW bersabda: *Tidak ada shalat yang lebih berat bagi orang munafik selain dari shalat Shubuh dan shalat 'Isya'. Seandainya mereka mengetahui keutamaan yang ada pada kedua shalat tersebut, niscaya mereka akan mendatanginya (berjamaah) walau sambil merangkak.*" (HR. Bukhari).

20. "Dari Utsman Bin Affan RA ia berkata, Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: *Barangsiapa yang berwudhu untuk shalat dan menyempurnakan wudhunya, lalu berjalan untuk menunaikan shalat, dan ia sholat bersama manusia atau berjama'ah atau di dalam masjid, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya".* (HR. Muslim)

21. "Dari Abu Hurairah RA. Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: *sesungguhnya dijadikan imam itu untuk diikutinya maka kalian jangan menyelisihinya. Dan apabila ia bertakbir maka kalian bertakbirlah, dan apabila ia ruku' maka kalian ruku'lah dan apabila ia bersujud maka kalian sujudlah dan apabila ia shalat dalam keadaan duduk maka kalian shalatlah dalam keadaan duduk"*. (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

22. *"Barang siapa yang melaksanakan shalat Subuh maka dia berada dalam jaminan Allah. Maka jangan sampai Allah menuntut kalian sesuatu apa pun pada jaminan-Nya. Karena barangsiapa yang Dia tuntut pada jaminan-Nya, pasti Dia akan mendapatkannya. Kemudian dia akan ditelungkupkan pada wajahnya di dalam Neraka."* (HR. Muslim, dari Jundubibn Abdillah al-Bajali Radhiallahu 'anhu)

23. *"Malaikat bergantian melihat kalian pada siang dan malam. Para malaikat itu bertemu di shalat Subuh dan shalat Ashar. Kemudian yang bermalam dengan kalian naik (ke langit) dan ditanya oleh Rabb mereka, dan Dia lebih tahu keadaan hamba-hambanya, Bagaimana kondisi hamba-hambaku ketika kalian tinggalkan?' Para malaikat menjawab, 'Kami meninggalkan mereka dalam keadaan shalat, dan kami mendatangi mereka dalam keadaan shalat."* (HR. Bukhari-Muslim)

24. Dari Umarah Radhiallahu 'anhu berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda, *'Tidak akan masuk Neraka seorang yang shalat sebelum terbitnya matahari (Subuh) dan terbenamnya matahari (Ashar)."* (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

25. *"Sebaik-baik hari adalah hari Jumat, karena pada hari itulah Adam diciptakan. Pada hari itu pula ia dimasukkan ke dalam surga dan pada hari itu pula ia dikeluarkan daripadanya. Dan hari Kiamat tidak terjadi kecuali pada hari Jumat."* (HR. Muslim No. 854)

26. *"Barangsiapa yang mandi pada hari Jum'at seperti mandi Janaba lalu pergi untuk salat (pada jam pertama yaitu lebih awal), maka seolah-olah dia telah menyembelih seekor unta (di jalan Allah); dan barang siapa yang pergi pada jam kedua seolah-olah dia telah menyembelih seekor sapi; dan siapa yang pergi pada jam ketiga, maka dia telah menyembelih seekor domba jantan bertanduk; dan jika seseorang pergi pada jam keempat, maka seolah-olah dia telah menyembelih seekor ayam betina.; dan barangsiapa yang pergi pada jam kelima maka seolah-olah dia telah mempersembahkan sebutir telur. Ketika Imam keluar (yakni mulai menyampaikan khutbah), para malaikat hadir untuk mendengarkan khutbah."* (HR. Bukhari No. 881 dan Muslim No. 850)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

27. "Wahai Amirul Mu'minin, ada satu ayat dalam kitab kalian yang kalian baca, seandainya ayat itu diturunkan kepada kami Kaum Yahudi, tentulah kami jadikan (hari diturunkannya ayat itu) sebagai hari raya ('ied). Maka Umar bin Al Khaththab berkata: "Ayat apakah itu?" (Orang Yahudi itu) berkata: "Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kalian agama kalian, dan telah Kucukupkan kepada kalian nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagi kalian." (QS. Al-Ma`idah ayat 3). Maka Umar bin Al Khaththab menjawab: "Kami tahu hari tersebut dan dimana tempat diturunkannya ayat tersebut kepada Nabi ﷺ, yaitu pada hari Jumat ketika beliau ﷺ berada di 'Arafah.
(Muttafaq 'Alaih)

28. *"Barangsiapa menjaga dalam mengerjakan shalat sunnah dua belas rakaat, maka Allah akan membangunkan rumah untuknya di surga, yaitu empat rakaat sebelum zhuhur, dua rakaat setelah zhuhur, dua rakaat setelah maghrib, dua rakaat setelah isya dan dua rakaat sebelum subuh."* (HR. Tirmidzi).

29. *"Barangsiapa yang sholat 12 rakaat di dalam sehari semalam maka dibangunkan baginya sebuah rumah di dalam surga.*"(HR Muslim no 728).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

30. Dari Sayyidina Ibnu Abbas Radhiyallah'anhuma, Rasulullah bersabda *kepada Abbas bin Abdul Muthalib,''wahai Abbas, wahai pamanku, maukah engkau aku beri, maukah engkau aku anugerahi, maukah engkau kuberi tahu, maukah engkau kuberi sepuluh perkara(fadhilah), bila engkau mengerjakan amalan ini, Allah, SWT akan mengampuni dosa-dosamu yang sebelumnya dan setelahnya, yang lama dan yang baru, yang sengaja ataupun tidak, yang terang-terangan atau sembunyi-sembunyi. Dirikanlah shalat empat rakaat (dengan niat shalat Tasbih), dan bacalah setiap rakaatnya Al-Fatihah dan surat dalam rakaat pertama, serta masih dalam keadaan berdiri, bacalah Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaaha illallah Allahu Akbar 15 kali, lalu ruku` dan bacalah kalimah itu sepuluh kali, lalu bangun dari ruku` bacalah sepuluh kali, lalu sujud bacalah sepuluh kali, lalu bangun dari sujud bacalah sepuluh kali, lalu sujud bacalah sepuluh kali, lalu bangun dan bacalah sepuluh kali (dalam keadaan sebelum berdiri pada rakaat kedua), sehingga berjumlah 75 kali dalam setiap rakaat sebanyak 4 rakaat. Jika engkau mampu kerjakanlah setiap hari sekali, dan jika tidak mampu kerjakan sepekan sekali, jika tidak sebulan sekali, jika tidak setahun sekali, dan jika masih tidak mampu, maka setidaknya seumur hidup sekali.* ''(HR. Abu Daud, Ibnu Majah, dan Baihaqi, dari kitab Misykat)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

31. Dari Nafi` dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW, mengirim Ja`far bin Abi Thalib ke Negeri Habasyah. Ketika kembali ke Madinah, Rasulullah SAW memeluknya dan mencium keningnya, lalu bersabda, *"Maukah engkau aku beri, maukah engkau aku beri kabar gembira, maukah engkau kuberi karunia, maukah engkau kuberi hadiah?, " jawabannya tentu ya Rasulullah, beliau bersabda, shalatah 4 rakaat, kemudian beliau menerangkan shalat Tasbih sebagaimana disebutkan dalam hadits diatas. Namun ada tambahan dalam bacaan Tasbihatnya, yaitu Laa haula walaa quawata illa billahil aliyil azhim.* " (HR. Hakim)

32. Dari Abu Jauza dari seorang sahabat ia berkata Rasulullah bersabda, *"Datanglah kepadaku besok, aku akan memberi anugerah kepadamu, aku akan memberi karunia kepadamu, dan aku akan memberi hadiah kepada mu. 'sehingga aku menduga beliau akan memberikan aku hadiah harta. Selanjutnya beliau bersabda', ketika matahari sudah tergelincir maka bangkitlah dan shalatlah 4 rakaat (seperti yang disebutkan diatas). beliau bersabda lagi, seandainya engkau adalah penduduk bumi yang paling banyak dosanya , maka seluruh dosamu akan diampuni. Aku berkata,'bagaimana jika aku tidak mampu melaksanakannya pada waktu itu?', beliau bersabda, shlalatlah kapan saja baik pada waktu malam atau siang."*(HR. Abu Dawud)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

33. Dari Abba bin Abdul Muthalib, ia berkata, Rasulullah bersabda kepadaku," *Maukah engkau kuberi, maukah engkau aku hadiahi, maukah engkau aku karuniai?, Abbas berkata, 'sehingga aku menduga beliau akan memberiku harta dunia kepadaku yang belum pernahbeliau berikan kepada seorangpun sebelumku', beliau bersabda, kerjakanlah shalat sunnah 4 rakaat, kemudian beliau mengajarkan shalat Tasbih seperti dalam hadist diatas. Dalam hadist ini ada tambahan; jika engkau duduk tahiyat, bacalah sepuluh kali kalimat Tasbihat terlebih dahulu, lalu membaca tahiyyat."* (HR. Abu Nu`aim)

34. 'Aisyah berkata,"Aku tidaklah pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengerjakan shalat sunnah yang lebih semangat dibanding dengan shalat sunnah dua raka'at sebelum Fajar" (HR. Muslim no. 724).

35. *"Dua raka'at fajar (shalat sunnah qobliyah shubuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya."* (HR. Muslim no. 725)

36. *"Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam membaca ketika shalat sunnah qobliyah shubuh surat Al Kafirun dan surat Al Ikhlas"* (HR. Muslim no. 726).

37. *"Barangsiapa menjaga shalat 4 rakaat sebelum zhuhur dan 4 rakaat sesudahnya, maka Allah mengharamkan neraka baginya."* (HR. Tirmidzi, no. 428; Ibnu Majah, no. 1160. Syaikh Al-Albani menyatakan hadits ini shahih)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

38. *"Semoga Allah merahmati seseorang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar*." (HR. Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, dan Ibnu Khuzaimah, sanadnya hasan/sahih).

39. "Allah, SWT. *merahmati orang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar*," (HR At-Tirmidzi)

40. *"Setiap pagi, setiap sendi anggota tubuh kalian wajib dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah. Setiap tahmid adalah sedekah. Setiap tahlil adalah sedekah. Setiap takbir adalah sedekah. Amar ma'ruf adalah sedekah. Nahi munkar adalah sedekah. Semua itu bisa diwakili dengan 2 rakaat salat Duha."* (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud)

41. *"Siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk menunaikan shalat fardhu akan diberikan pahala ibadah haji. Sementara orang yang keluar rumah untuk mengerjakan shalat dhuha dan tidak ada tujuan lain selain itu, maka akan diberikan pahala umrah,"* (HR Abu Daud).

42. *"Allah Swt. berfirman, Wahai anak Adam, rukuklah untukku empat rakaat di permulaan hari (pagi), maka Aku akan mencukupimu di sisa harimu".* (HR. Ahmad).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

43. "Kekasihku Rasulullah saw berwasiat kepadaku untuk melaksanakan tiga hal, yaitu *puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat dhuha, shalat witir sebelum tidur.* (HR. Bukhari).

44. *"Rasulullah saw bersabda, orang yang mengerjakan sholat dhuha tidak termasuk orang lalai."* (HR. Baihaqi dan An-Nasa'i).

45. "Jibril as datang menemui Nabi saw. Lalu berkata (kepada beliau): *"Wahai Muhammad, hiduplah sekehendakmu (namun ingatlah) selanjutnya engkau benar-benar akan mati. Cintailah siapa saja yang engkau cintai (namun ingatlah) selanjutnya engkau benar-benar akan berpisah dengannya. Dan berbuatlah sekehendakmu (namun ingatlah) selanjutnya benar-benar engkau akan menerima balasan dari apa yang engkau perbuat", Lalu dia berkata lagi: "Wahai Muhammad, kemuliaan seorang mukmin terletak pada shalat malam. Kehormatannya terletak pada tidak butuhnya ia kepada manusia."* (HR Ath-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Awsath).

46. *"Shalat yang paling afdal setelah shalat fardu (wajib) adalah shalat malam."* (HR Muslim)

47. *"Tuhan kita, Allah ta'ala 'turun' setiap malam ke langit dunia di saat sepertiga malam akhir. Kemudian Allah berfirman, 'Siapapun berdoa kepada-Ku, akan Aku kabulkan. Siapapun meminta kepada-Ku, akan Aku kasih. Siapapun meminta ampun kepada-Ku, akan Aku beri ampunan.*" (Muttafaq 'alaih)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

48. "Dari Jabir, ia berkata, 'Saya mendengar Rasulullah saw bersabda, *'Sesungguhnya di waktu malam itu ada satu waktu yang tidak didapati oleh seorang Muslim, di mana jika ia meminta suatu kebaikan pada Allah, baik urusan dunia maupun akhirat, melainkan Allah akan mengabulkannya. Waktu tersebut ada di setiap malam'."* (HR Muslim)

49. Dari Aisyah, RA, Rasulullah bersabda, *''barangsiapa yang mendapatkan satu rakaat sebelum matahari terbit, maka ia telah mendapatkan shalat shubuh. Barangsiapa yang mendapatkan satu rakaat sebelum matahari terbenam, maka ia telah mendapatkan shalat ashar.'' (*HR. An-Nasa`i 550*)*

50. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, "*barangsiapa yang mendapatkan satu rakaat dalam suatu shalat, maka ia telah mendapatkan shalat itu*"(HR. An-Nasa`i 552)

51. *"Shalat sunnah pada malam dan siang hari adalah dengan 2 rakaat salam dan 2 rakaat salam."* (HR. An-Nasai, no. 1666; Ibnu Majah, no. 1322. Syaikh Al-Albani menyatakan hadits ini shahih)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB II PUASA

1. (Q.S Al-Baqarah 183) *Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*

2. (Q.S Al-Baqarah 184) *(Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan,51) itu lebih baik baginya dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

3. (Q.S Al-Baqarah 184) *Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur

40 Hadits tentang keutamaan puasa

1. "Allah Ta'ala berfirman: *Setiap amal anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa. Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang langsung akan membalasnya*." (HR. Bukhari dan Muslim)

2. *"Barang siapa yang berpuasa pada bulan ramadhan dengan dasar iman dan mengharap pahala, maka akan diampunkan dosa-dosanya yang terdahulu"* (Muttafaqun Alaih)

3. Sahabat Abu Hurairah ra menyampaikan Sabda Nabi ﷺ: *Apabila Bulan Ramadhan telah datang, dan setan-setan dibelenggu. pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup.* (HR Bukhari-Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

4. *"Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi, diwajibkan atas kalian berpuasa, Pada bulan itu dibukanya pintu syurga, serta pintu-pintu neraka ditutup, Para setan dibelenggu, didalamnya terdapat satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Siapa yang dihalangi dari kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi."* (HR. Ahmad, shahih)

5. *"Sesungguhnya didalam syurga terdapat satu pintu yang diberi nama Ar Royyan, akan masuk disana orang-orang yang berpuasa nanti di hari kiamat, yang tidak akan dimasuki oleh orang lain selain mereka. Dikatakan : "dimana orang-orang yang berpuasa?" Kemudian mereka masuk dan tidak masuk selain mereka, apabila mereka telah masuk maka ditutup dan tidak ada yang masuk selain mereka"* (HR Muttafaqun Alaih)

6. *"Amalan puasa dan membaca Al Qur'an memberikan syafaat pada hamba di hari kiamat, Amalan puasa akan berkata 'Wahai tuhanku, aku telah menahannya dari makan dan sahwat pada siang hari, maka terimalah syafaatku ini padanya', Amalan Al Qur'an berkata 'aku menahan dirinya pada malam hari dari tidur, maka terimalah syafaatku untuknya, Beliau bersabda : syafaat keduanya diterima'"* (HR Ahmad)

7. "Orang berpuasa akan mendapat kan dua kebahagiaan, kebahagian saat berbuka puasa dan kebahagian nanti saat bertemu dengan Allah" (HR Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. *"siapa saja yang memakmurkan bulan ramadhan dengan iman dan mengharapkan pahala maka diampuni dosanya yang terdahulu, dan barang siapa yang memakmurkan malam lailatus qadr dengan iman dan mengharap pahala maka akan diampuni dosa-dosanya terdahulu"* (HR Bukhari & Muslim)

9. *Siapa yang berdiri (melakukan Shalat Tarawih) di Bulan Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala, maka diampuni baginya dosanya yang telah lalu.* (HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Turmudzi, dan An-Nasai)

10. Sahabat Abu Said Al-Khudri ra meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda: *Jika malam pertama Bulan Ramadhan tiba, maka pintu-pintu langit dibuka. Tidak ada satu pun pintunya yang ditutup sampai akhir Malam Ramadhan. Tiada satu pun hamba mukmin yang melaksanakan shalat di satu malam di antara malam-malamnya, kecuali Allah akan menuliskan baginya seribu lima ratus kebaikan dalam setiap sujudnya, dan membangunkan baginya satu rumah di surga yang memiliki enam puluh ribu pintu dari permata Yaqut Merah. Dalam setiap pintu terdapat istana dari emas yang dihiasi dengan permata Yakut Merah. Siapa yang menyaksikan Bulan Ramadhan, maka setiap harinya tujuh puluh ribu malaikat memohonkan ampun baginya semenjak Shalat Fajar sampai mereka tertutup hijab. Dalam setiap sujud yang ia lakukan di Bulan Ramadhan, baik di siang hari maupun di malam hari, ia akan mendapatkan satu pohon yang besar sehingga seorang pengendara dapat berjalan dalam naunganya selama 500 tahun lamanya.* (HR Baihaqi)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

11. *Siapa yang mendapati Bulan Ramadhan di Kota Mekah, dari permulaan sampai akhirnya, melakukan puasa serta shalat malamnya, maka akan dicatat baginya pahala seratus ribu Bulan Ramadhan yang dilalui di tempat lain. Setiap harinya ia akan dikaruniai maghfirah dan syafaat, dan setiap malamnya pun ia dikaruniai maghfirah dan syafaat. Setiap hari ia mendapatkan pahala sepenuh muatan kuda yang disedekahkan di jalan Allah, dan setiap hari ia memiliki satu doa yang diijabahi*. (HR Al-Baihaqi)

12. Sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahu anhu* menuturkan bahwa beliau mendengar Nabi ﷺ bersabda: *Sesungguhnya surga berhias dan merias diri dari tahun ke tahun untuk menyambut masuknya Bulan Ramadhan. Apabila tiba malam pertama Bulan Ramadhan, berhembuslah angin dari bawah Arys yang dinamakan dengan angin Mutsirah. Daun-daun pepohonan surga pun saling bertubrukan karenanya, demikian pula rantai-rantai pintu sehingga terdengar bunyi nyaring merdu yang tidak ada seorang pendengar pun yang pernah mendengar bunyi-bunyian yang lebih indah darinya. Para bidadari mengawasi sampai berdiri di atas pepohonan surga. Mereka berseru: "Apakah ada yang melamar kami kepada Allah sehingga Allah akan menikahkannya?" Lantas mereka berkata: "Hai Ridwan penjaga surga, malam apakah ini?" Malaikat Ridhwan menjawab seruan mereka dan menjawab: "Ini adalah malam pertama Bulan Ramadhan. Pintu- pintu surga dibuka bagi mereka yang berpuasa dari umat Muhammad . Kemudian Allah berfirman: "Hai Ridhwan, bukalah pintu-pintu surga! Hai Malik, tutuplah pintu-pintu neraka, jauhkan dari orang-orang yang berpuasa dari umat Ahmad Hai Jibril,*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

turunlah ke bumi, rantailah setan-setan durhaka dan belenggulah mereka dengan berbagai jenis belenggu, lalu jatuhkan mereka ke dalam samudera sehingga mereka tidak dapat merusak puasa umat Muhammad kekasihku. Allah, SWT. memerintahkan agar setiap malam di Bulan Ramadhan terdapat penyeru yang berseru sebanyak tiga kali: "Adakah yang ingin meminta, sehingga Aku akan mengabulkan permintannya?, Adakah yang ingin bertaubat, sehingga Aku akan menerima taubatnya?, Adakah yang ingin memohon ampun, sehingga Aku akan mengampuninya? Siapakah yang ingin memberikan pinjaman bagi Dia yang kaya, bukan yang tidak berpunya, dan Yang selalu memenuhi janji dan tidak zalim? (Yakni dengan cara bersedekah yang kelak akan dibalas oeh Allah SWT.)Dalam setiap hari dari Bulan Ramadhan, ketika berbuka, Allah membebaskan satu juta orang yang dari neraka. Mereka tadinya telah dipastikan masuk neraka. Kemudian pada hari terakhir Bulan Ramadhan, Allah membebaskan pada hari itu sejumlah orang-orang yang telah dibebaskan sejak permulaan Ramadhan sampai akhir. Jika tiba Malam Lailatul Qodar, Allah, SWT. memerintahkan Jibril as untuk turun bersama barisan penuh para malaikat. Ia membawa panji hijau bersamanya, lalu menancapkan panji itu di atas Ka'bah. Malaikat Jibril memiliki enam ratus sayap, dua sayap tidak pernah dibentangkan kecuali pada Malam Lailatul Qadar saja. Jibril membentangkan dua sayapnya di malam itu, dan keduanya membentang menembus timur dan barat. Lalu Jibril as menebar para malaikat di malam ini, mereka mengucapkan salam kepada setiap orang yang berdiri, duduk, melakukan shalat, dan berdzikir. Para malaikat menjabat tangan mereka dan mengamini doa-

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

doa mereka sampai terbitnya fajar. (HR Ibnu Hibban dan Baihaqi, dalam sanadnya tidak ada perawi yang disepakati memiliki status lemah)

13. *"Siapa saja yang berpuasa satu hari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan dirinya dengan neraka sejauh 70 tahun"* (HR Muslim)

14. "Tiga kelompok orang yang doanya tidak tertolak, yaitu : orang yang berpuasa sampai berbuka puasa, pemimpin yang adil, serta doa orang yang sedang terzalimi" (HR Tirmidzi:2525)

15. "Carilah lailatul Qadr pada sepuluh malam terakhir di bulan ramadhan, jika tidak mampu maka jangan lewatkan di tujuh malam tersisa" (HR Muslim)

16. *"Jika seseorang diantara kalian lupa sedang berpuasa, kemudian makan dan minum, maka sempurnakanah puasanya, karena makanan yang dimakan itu dari Allah"* (HR Muttafaqun Alaih)

17. *"Dari Anas RA, sahabat bertanya, 'Sedekah apa yang paling utama?', Rasulullah SAW bersabda 'Sedekah pada bulan ramadhan'"* (HR Tirmidzi)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

18. *"Berapa banyak dari orang-orang yang berpuasa tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya kecuali rasa lapar dan haus"* (HR. Ibnu Majah no.1690)

19. *"Barang siapa yang memberi makanan bagi orang yang berpuasa untuk berbuka puasa maka dia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa tanpa mengurangi sedikit pun"* (HR Ahmad)

20. *"Amalan puasa bukan hanya pada menahan diri dari makan dan minum, namun juga puasa itu menahan diri dari perkataan sia-sia dan perbuatan keji"* (HR Ibnu Hibban)

21. *"Allah memiliki hamba-hamba yang dimerdekakan dari neraka. Demikian itu pada setiap malam (Ramadhan)".*(HR. Tirmidzi)

22. *"Janganlah ada diantara kalian yang berpuasa ramadhan satu hari atau dua hari sebelum ramadhan, kecuali bagi mereka yang terbiasa berpuasa, maka dia boleh berpuasa"* (HR Bukhari)

23. *"kebiasaan Nabi SAW beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan ramadhan sampai beliau meninggal, kemudian amalan ini diikuti oleh para istri beliau setelah meninggal"* (HR Bukhari)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

24. *"Bahwasanya malaikat Jibril menemui Rasulullah SAW pada setiap malam di bulan ramadhan serta membacakan Al Qur'an kepadanya"* (HR Muslim)

25. "Berpuasalah tiga hari dalam sebulan, karena satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat." (HR. Bukhari)

26. *"Barang siapa berpuasa Ramadan kemudian mengikutinya dengan enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa sepanjang tahun."* (HR. Muslim)

27. *"Puasa Arafah menghapus dosa tahun lalu dan tahun yang akan datang."* (HR. Muslim)

28. *"Berpuasalah sehari dan berbukalah sehari. Itulah puasa Daud."* (HR. Bukhari dan Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

29. annad menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Mis'ar dan Sufyan, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Abu Al Abbas, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Puasa yang paling ulama adalah puasa Nabi Daud. Ia puasa satu hari dan berbuka satu hari, dan ia tidak lari ketika bertemu (dengan musuh)'." (*HR. Tirmidzi No. 770*)*

30. *"Puasa yang paling utama setelah Ramadan adalah di bulan Allah, yaitu Muharram."* (HR. Muslim)

31. Diriwayatkan dari Usamah bin Zaid Radhiyallahu anhuma, dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam selalu berpuasa pada hari Senin dan Kamis, manakala beliau ditanya tentang hal tersebut, beliau menjawab*:"Sesungguhnya amal-amal hamba dihadapkan (kepada Allah) pada hari Senin dan Kamis.'"*

32. 'Janganlah seorang di antara kalian berpuasa pada hari Jum'at, kecuali ia berpuasa sehari sebelumnya atau sesudahnya.' Shahiih Muslim (II/801, no. 1144),

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

33. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ayyub, dari Abdullah bin Syaqiq, ia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah tentang puasa Nabi SAW, lalu Aisyah menjawab, *'Beliau biasa berpuasa sampai kami menganggap bahwa beliau tidak berbuka, dan beliau biasa berbuka sampai kami menganggap bahwa beliau tidak berbuka. Rasulullah SAW tidak pernah berpuasa satu bulan penuh kecuali bulan Ramadhan'."*
(HR. Tirmidzi No. 768)

34. Muhammad bin Abdul Malik bin Abu AsySyawari b menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari AzZuhri , dari Abu Ubaid (budak Abdurrahman bin Auf), ia berkata "Pada hari Nahr (Idhul Adha) aku menyaksikan Umar bin Khaththab memulai shalat sebelum khutbah, kemudian dia berkata, *'Aku mendengar Rasulullah SAW melarang berpuasa pada hari ini. Idul Fitri adalah (saat) kamu sekalian berbuka dari puasamu dan hari raya bagi kaum muslim. Sedangkan (pada) Idhul Adha makanlah dari sebagian daging Kurbanmu."*
(HR. Tirmidzi No. 771)

35. Hannad menceritakan kepada kami Waki' memberitahukan kepadavkami dari Musa bin Ali, dari ayahnya, dari Uqbah bin Amir, ia berkata, *"Rasulullah SAW bersabda, 'Hari Arafah, hari raya Kurban, dan hari Tasyriq adalah hari untuk makan dan minum'." (*HR. Tirmidzi No. 773*)*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

36. “Janganlah kalian berpuasa pada hari Sabtu, kecuali yang telah diwajibkan atas kalian. Jika salah seorang di antara kalian tidak mendapatkan (makanan untuk berbuka) kecuali kulit anggur atau ranting pohon, maka hendaklah ia mengunyahnya.”
Sunan Abi Dawud (VII/66, no. 2404)

37. Outaibah mencernakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dan Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, ia mengatakan bahwa Nabi SAW bersabda, *"Makan sahurlah kamu sekalian, karena sesungguhnya didalam sahur mengandung berkah.*" (HR. Tirmidzi No. 708)

38. *Amal perbuatan manusia diperlihatkan kepada Allah pada hari Senin dan Kamis, maka aku suka saat amalanku diperlihatkan, aku dalam keadaan berpuasa.”* (HR. Tirmidzi dan Muslim)

39. *“Amal yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus walaupun sedikit.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

40. Dari Abu Qotadah Al Anshori *radhiyallahu 'anhu,* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah ditanya mengenai puasa pada hari Senin, lantas beliau menjawab,

ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَيَوْمٌ بُعِثْتُ أَوْ أُنْزِلَ عَلَىَّ فِيهِ

"*Hari tersebut adalah hari aku dilahirkan, hari aku diutus atau diturunkannya wahyu untukku.*" (HR. Muslim no. 1162.)

41. "*Setiap amalan kebaikan yang dilakukan oleh manusia akan dilipatgandakan dengan sepuluh kebaikan yang semisal hingga tujuh ratus kali lipat. Allah Ta'ala berfirman (yang artinya), "Kecuali amalan puasa. Amalan puasa tersebut adalah untuk-Ku. Aku sendiri yang akan membalasnya. Disebabkan dia telah meninggalkan syahwat dan makanan karena-Ku. Bagi orang yang berpuasa akan mendapatkan dua kebahagiaan yaitu kebahagiaan ketika dia berbuka dan kebahagiaan ketika berjumpa dengan Rabbnya. Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak kasturi*." (HR. Muslim no. 1151)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB III ZAKAT

1. (Q.S. Al-A`Raf 156) *Tetapkanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat. Sesungguhnya kami kembali (bertobat) kepada Engkau. (Allah) berfirman, "Siksa-Ku akan Aku timpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Akan Aku tetapkan rahmat-Ku bagi orang-orang yang bertakwa dan menunaikan zakat serta bagi orang-orang yang beriman pada ayat-ayat Kami."*

2. (Q.S At-Taubah 11) *Jika mereka bertobat, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan secara terperinci ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.*

3. (Q.S. At-Taubah 60) *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

4. (Q.S. At-Taubah 71) *Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

5. (Q.S. At-Taubah 103) *Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

6. (Q.S. Al-Mu`Minun 1-5) *Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin.(Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya, orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, orang-orang yang menunaikan zakat, dan orang-orang yang menjaga kemaluannya.*

7. (Q.S. Ar-Rum 39) *Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

1. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Islam itu dibangun atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan."*

2. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Nabi SAW mengutus Muadz r.a. ke Yaman, kemudian beliau bersabda*:"Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dn bahwa aku adalah utusan Allah. Apabila mereka mau menuruti ajakanmu itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah SWT mewajibkan mereka sholat lima kali sehari semalam. Apabila mereka telah menaatinya, maka beritahukan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka zakat yang dipungut dari orang-orang kaya di antara mereka, dan diberikan kepada orang-orang yang miskin di antara mereka."* (HR Bukhari dan Muslim).

3.Dari Abu Ayyub r.a. bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata: *"Beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkan aku ke dalam surga. Lalu beliau bersabda, 'Sembah lah Allah dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah silaturahim.'"*
(HR Bukhari dan Muslim).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB IV HAJI DAN UMRAH

1. (Q.S. Al-Baqarah 158) *"Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka, siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sai antara keduanya. Siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri, lagi Maha Mengetahui."*

2. (Q.S. Al-Baqarah 196) *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu bercukur), maka wajib atasnya berpuasa, bersedekah, atau berkurban. Apabila kamu telah merasa aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), wajiblah ia menyembelih korban yang mudah didapat. Tetapi jika tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang. Itulah sepuluh hari yang sempurna. Demikianlah*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

(kewajiban itu) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidilharam. Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya."

3. (Q.S. Al-Baqarah 197) "(Musim) haji itu terjadi pada bulan-bulan yang telah diketahui, yaitu Syawal, Zulkaidah, dan Zulhijah. Barangsiapa berniat untuk menunaikan ibadah haji di bulan-bulan tersebut, maka ia diwajibkan menjaga etika dalam berhaji. Di antara etika tersebut adalah larangan berkata jorok (rafats), berbuat maksiat, serta bertengkar. Apa pun kebaikan yang kalian lakukan, Allah Maha Mengetahui. Hendaklah kalian membawa bekal, dan sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada Allah, wahai orang-orang yang berakal."

2. (Q.S. Al Baqarah 189)*"Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, "Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji." Bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari belakangnya, tetapi kebajikan itu adalah (kebajikan) orang yang bertakwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

3. (Q.S. Ali-Imran 97) *"Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam."*

4. (Q.S. At-Taubah 3) *"Suatu maklumat dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrik. Jika kamu (kaum musyrik) bertobat, itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa kamu tidak dapat melemahkan Allah. Berilah kabar 'gembira' (Nabi Muhammad) kepada orang-orang yang kufur (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

5. (Q.S. Al-Fath 27*)"Sungguh, Allah benar-benar akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenar-benarnya, (yaitu) bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, jika Allah menghendaki, dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala, dan memendekkannya, sedang kamu tidak merasa takut. Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui dan sebelum itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat."*

6.(Q.S. Al-Maidah 97*)"Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat kegiatan (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan haram, hadyu (hewan kurban) dan qalā'id (hewan kurban yang diberi kalung). Yang demikian itu agar kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa pun yang ada di langit dan apa pun yang ada di bumi dan bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. (Q.S Al-Hajj 27-28) *"Dan serukanlah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai unta yang kurus, yang datang dari segenap penjuru yang jauh, agar mereka menyaksikan berbagai manfaat untuk mereka dan agar mereka menyebut nama Allah pada hari-hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah berikan kepada mereka berupa hewan ternak. Maka makanlah sebagian darinya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir."*

10 Hadist tentang keutamaan Haji dan Umrah

1. *"Umrah satu ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa-dosa yang terjadi di antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak ada balasannya melainkan surga"* (HR. Bukhari, no. 1773 dan Muslim, no. 1349)

2. "Dari sahabat Abu Hurairah ra, dari Nabi Muhammad saw, ia bersabda, *'Siapa saja yang berhaji, lalu tidak berkata keji dan tidak berbuat dosa, niscaya ia pulang (suci) seperti hari dilahirkan oleh ibunya,'"* (HR Bukhari, Muslim, An-Nasai, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

3. "Dari Aisyah ra, Nabi Muhammad saw bersabda, *'Siapa saja yang keluar berhaji atau umrah melalui jalan ini, lalu meninggal di dalamnya, niscaya ia tidak ditampakkan dan tidak dihisab, lalu dikatakan kepadanya, 'Masuklah kamu ke surga.' Aisyah ra berkata, Rasulullah saw bersabda, 'Sungguh Allah bangga terhadap orang-orang yang thawaf,'"* (HR At-Thabrani, Abu Ya'la, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi).

4. “Nabi Muhammad saw pernah ditanya perihal umrah, apakah ia wajib? Rasulullah menjawab, *‘Tidak, namun jika engkau berumrah, itu lebih baik bagimu,’”* (HR. At-Tirmidzi).

5. “Dari sahabat Jabir ra, Nabi Muhammad saw bersabda, *‘Jamaah haji dan umrah adalah tamu Allah. Allah memanggil mereka, lalu mereka memenuhi panggilan-Nya dan mereka meminta kepada-Nya, lalu Allah memberikan permintaan mereka,’”* (HR. Al-Bazzar).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

6. "Dari sahabat Abu Zarr ra, Nabi Muhammad saw bercerita, *'Nabi Dawud as pernah berdoa, 'Tuhanku, apa yang didapat hamba-Mu bila mereka mengunjungi-Mu pada rumah-Mu?' Allah menjawab, 'Setiap pengunjung memiliki hak atas yang dikunjungi. Wahai Dawud, sungguh mereka berhak mendapatkan kesembuhan di dunia dan ampunan dari-Ku ketika kelak Kujumpai mereka [di akhirat],'"* (HR. At-Thabrani).

7. "Dari sayyidah Aisyah ra, Nabi Muhammad saw bersabda, *'Siapa saja yang keluar berhaji atau umrah melalui jalan ini, lalu meninggal di dalamnya, niscaya ia tidak ditampakkan dan tidak dihisab, lalu dikatakan kepadanya, 'Masuklah kamu ke surga.' Aisyah ra berkata, Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh Allah bangga terhadap orang-orang yang thawaf,'"* (HR. At-Thabarani, Abu Ya'la, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi)

8. "Nabi Muhammad saw bersabda, *'Sungguh Ka'bah ini merupakan salah satu tiang Islam. Siapa saja yang berhaji mengunjungi Ka'bah atau berumrah, maka ia menjadi tanggungan Allah. Jika ia meninggal, maka Allah memasukkannya ke surga. Jika Allah mengembalikannya kepada keluarganya, niscaya Allah memulangkannya dengan pahala dan ghanimah,'"* (HR. At-Thabrani).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

9. "Wahai Rasulullah, kami memandang bahwa jihad adalah amalan yang paling afdhol. Apakah berarti kami harus berjihad?" *"Tidak. Jihad yang paling utama adalah haji mabrur",* jawab Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam."
(HR. Bukhari no. 1520)

10. *"Barang siapa yang thawaf di sekitar Kabah sebanyak tujuh putaran dengan menghitungnya, lalu ia shalat dua rakaat, maka hal itu seperti memerdekakan seorang budak. Setiap kali ia mengangkat dan meletakkan kakinya, Allah akan mencatat untuknya satu kebaikan, menghapus darinya satu kesalahan, dan mengangkat baginya satu derajat."* (HR. Tirmidzi, no. 959; Ahmad, no. 4462; Ibnu Majah, no. 2956. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih).

11. *"Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama daripada 1000 shalat di masjid lainnya selain Masjidil Harom. Shalat di Masjidil Harom lebih utama daripada 100.000 shalat di masjid lainnya."* (HR. Ahmad 3/343 dan Ibnu Majah no. 1406, dari Jabir bin 'Abdillah. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih. Lihat Shahih At Targhib wa At Tarhib no. 1173.)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB V MEMBACA AL-QUR`AN

1. (Q.S Al-Baqarah 151) *Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui*.

2. (Q.S Al-Baqarah 176) *Yang demikian itu karena Allah telah menurunkan Kitab(Al-Qur`an) dengan membawa kebenaran dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang kebenaran Kitab itu, mereka dalam perpecahan yang jauh.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

3. (Q.S Al-Baqarah 285) *Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali.".*

4. (Q.S. Ali-`Imran 164) *Sungguh, Allah benar-benar telah memberi karunia kepada orang-orang mukmin ketika (Dia) mengutus di tengah-tengah mereka seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab Suci (Al-Qur'an) dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

5. (Q.S. Yunus 16) *Engkau (Nabi Muhammad) tidak berada dalam suatu urusan, tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an, dan tidak pula mengerjakan suatu pekerjaan, kecuali Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak ada yang luput sedikit pun dari (pengetahuan) Tuhanmu, walaupun seberat zarah, baik di bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, kecuali semua tercatat dalam kitab yang nyata (Lauhulmahfuz).*

6. (Q.S. An-Nahl 98) *Maka apabila engkau(Muhammad) hendak membaca Al-Qur`an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.*

7. (Q.S. Al-Isra 45) *Apabila engkau (Nabi Muhammad) membaca Al-Qur'an, Kami adakan suatu tabir yang tertutup antara engkau dan orang-orang yang tidak beriman pada kehidupan akhirat.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. (Q.S Al-Isra` 106)*Al-Qur'an Kami turunkan berangsur-angsur agar engkau (Nabi Muhammad) membacakannya kepada manusia secara perlahan-lahan dan Kami benar-benar menurunkannya secara bertahap.*

9. (Q.S. Fatir 29-30) *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.(Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.*

10. (Q.S. Yasin 2) *Demi Al-Quran yang penuh hikmah.*

11. (Q.S. Yasin 2) *Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya dan bersyair tidaklah pantas baginya. Al-Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang jelas.*

12. (Q.S. AL-Jasiyah 11) *Ini (Al-Qur'an) adalah petunjuk (yang agung). Orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhannya akan mendapat azab berupa siksaan yang sangat pedih.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

13. (Q.S. AL-Jasiyah 20) *Ini (Al-Qur'an) adalah pedoman bagi manusia, petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang meyakini(-nya).*

14. (Q.S. Al-Ahqaf 12) *Sebelum itu (Al-Qur'an) telah ada Kitab Musa sebagai imam (anutan) dan rahmat. Ini (Al-Qur'an) adalah Kitab yang membenarkan (kitab-kitab sebelumnya) yang berbahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang muhsin (berbuat baik).*

15. (Q.S. Muhammad 9) *Yang demikian itu karena mereka membenci apa (Al-Quran) yang diturunkan Allah, maka Allah menghapus segala amal mereka.*

16. (Q.S Muhammad 24) *Maka tidakkah mereka menghayati Al-Quran, ataukah hati mereka sudah terkunci?.*

17. (Q.S. Qaf 1) *Qaaf, Demi Al-Qur`an yang mulia.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

18. (Q.S. Qaf 45) *Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan dan engkau (Nabi Muhammad) bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka, berilah peringatan dengan Al-Qur'an kepada siapa pun yang takut pada ancaman-Ku.*

19.(Q.S At-Tur) *Maka cobalah mereka membuat yang semisal dengannya, jika mereka orang-orang yang benar*

20. (Q.S. An-Najm 4) *Tidak lain (Al-Quran itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)*

21. (Q.S Al-Qamar 17, 22, 32, 40) *Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Quran untuk peringatan, maka adakah yang mau mengambil pelajaran?.*

22. Q.S. Al-Waqi`ah 77) *dan (ini) sesungguhnya Al-Quran yang sangat mulia.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

20 Hadits tentang keutamaan membaca Al-Qur`an

1. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya At Tamimi dan Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Al 'Ala Al Hamdani dan lafadh ini milik Yahya dia berkata; telah mengabarkan kepada kami, dan berkata yang lainnya, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: *'Barang siapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim. Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya. Tidaklah sekelompok orang berkumpul di suatu masjid (rumah Allah) untuk membaca Al Qur'an, melainkan mereka akan diliputi ketenangan, rahmat, dan dikelilingi para malaikat, serta Allah akan menyebut-nyebut mereka pada malaikat-malaikat yang berada di sisi-Nya. Barang siapa yang ketinggalan amalnya, maka nasabnya tidak juga meninggikannya*. (Hadis riwayat Imam Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

2. Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, *“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.”* (HR. al-Baihaqi).

3. “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, *‘Bacalah Al-Qur’an. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari Kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya,”*
(HR. Ahmad).

4. Kata ‘Abdullah ibn Mas‘ud, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, *“Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf,”* (HR. At-Tirmidzi).

5. Allah berfirman, *“Siapa saja yang disibukkan oleh membaca Al-Qur’an, hingga tak sempat dzikir yang lain kepada-Ku dan meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya balasan terbaik orang-orang yang meminta. Ingatlah, keutamaan Al-Qur’an atas kalimat-kalimat yang lain seperti keutamaan Allah atas makhluk-Nya,”* (HR. Al-Baihaqi).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

6. *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. Bukhari)

7. *"Tidaklah seseorang darimu pergi ke masjid, lalu ia mempelajari atau membaca dua ayat dari al-Qur`an, lebih baik baginya daripada dua ekor unta, tiga ayat lebih baik dari pada tiga unta, empat ayat lebih baik baginya dari pada empat ekor unta, dan dari jumlahnya dari unta.* (HR. Muslim 803, Abu Daud 1456, dan Ahmad 4/154.)

8. *"Bacalah Zahrawain (yaitu) al-Baqarah dan Ali Imran, sesungguhnya keduanya datang pada hari kiamat seolah-olah dua awan, atau bagaikan dua kelompok burung yang berbulu yang membela pembacanya. Bacalah surat al-Baqarah, sungguh mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah rugi, dan penyihir tidak bisa mengganggunya."*. (HR. Muslim 804 dan Ahmad 5/249)

9. *"Sesungguhnya rumah yang dibacakan surah al-Baqarah di dalamnya tidak bisa dimasuki syetan."*(HR. Muslim.)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

10. Dari Ibnu Abbas RA, beliau mengatakan ada seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah SAW: "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling disukai Allah?" *Beliau menjawab, "al-hal al-murtahil." Orang ini bertanya lagi, "Apa itu al-hal al-murtahil, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu yang membaca al-Qur'an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal." (HR. Tirmidzi No. 2948)*

11. *Perumpamaan orang beriman yang membaca al-Qur`an adalah seperti buah utrujjah, rasanya enak dan aromanya wangi. Dan perumpamaan orang beriman yang tidak membaca al-Qur`an adalah bagaikan buah kurma, tidak ada aromanya dan rasanya manis.* (HR. Al-Bukhari 5111, Muslim 797, at-Tirmidzi 2865, an-Nasa`i 5038, Abu Daud 4829, Ibnu Majah 214, Ahmad 4/408 dan ad-Darimi 3363.)

12. Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu anhu, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at, maka Allah akan menyinarinya dengan cahaya di antara dua Jum'at."* (Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam Al-Mustadrok II/399 no.3392, dan Al-Baihaqi di dalam Sunannya III/249 dengan nomor.5792)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

13. "*Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi pada malam Jum'at, dia akan disinari cahaya antara dia dan Ka'bah.*" (HR. Ad Darimi. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shohih* sebagaimana dalam Shohihul Jami' no. 6471)

14. Dari Abu Darda' radhiyallahu anhu, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surat Al-Kahfi, niscaya dia akan terlindungi dari (fitnah) Dajjal. Dan di dalam riwayat lain disebutkan: "(sepuluh ayat terakhir) dari surat Al-Kahfi."* (Diriwayatkan oleh Muslim I/555 no.809, Ahmad V/196 no.21760, Ibnu Hibban III/366 no.786, Al-Hakim II/399 no.3391, dan Al-Baihaqi dalam Syu'ab al-Iman V/453 no.2344).

15. *"Siapa yang membaca Tabarokalladzi bi yadihil mulk (Surat Al-Mulk) setiap malam, maka Allah SWT akan menyelamatkannya dari siksa kubur. Kami (para sahabat Nabi SAW) di masa Rasulullah SAW menamakan surat tersebut 'Al Maani'ah' (penyelamat dari siksa kubur). Ini adalah surat dalam Alquran yang siapapun yang membacanya pada setiap malam, maka ia telah berbuat kebaikan dan memperbanyaknya."* (HR An-Nasa'i)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

16. Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas (Ibnu Abbas) RA, dia berkata, "Sebagian sahabat Nabi SAW mendirikan kemah di atas pemakaman, dan tidak mengira bahwa dia berada di pemakaman. Tiba-tiba ada seseorang membaca surat Tabaarokal ladzii biyadihil mulku (Surat Al Mulk) sampai selesai. Kemudian dia datang kepada Nabi SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku membuat kemah di atas kuburan dan aku tidak mengira jika tempat tersebut adalah kuburan, kemudian ada seseorang membaca surat Tabarokal Mulk sampai selesai.'" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Itu (Surat Al Mulk) adalah penghalang, penyelamat yang menyelamatkannya dari siksa kubur."* (HR Tirmidzi)

17. sabda Nabi SAW: *"Barang siapa yang membaca 'Tabarokalladzi bi yadihil mulk' (surat Al-Mulk) setiap malam, maka Allah akan menghalanginya dari siksa kubur,"* diriwayatkan oleh Tirmidzi)

18. "Tamim Ad Dary *radhiyalahu 'anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "*Siapa yang membaca 100 ayat pada suatu malam dituliskan baginya pahala shalat sepanjang malam.*" (HR. Ahmad dan dishahihkan di dalam kitab *Shahih Al Jami'*, no. 6468).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

19. Buraidah mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: *" Orang yang membaca, belajar dan mengamalkan Al-Qur'an, akan dipakaikan mahkota cahaya di hari akhir, cahayanya bagaikan matahari, dan kedua orang tuanya akan dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah ada di dunia ini. Mereka berdua bertanya,—Mengapa kami dipakaikan jubah ini? Dijawab —Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al-Quran*. Hadist diriwayatkan oleh al-Hakim dan ia menilainya. Shahih berdasarkan syarat Muslim (1/568)

20. *"Ketika seorang hamba mengkhatamkan Al-Qur'an, maka di penghujung khatamnya, sebanyak 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya"* (HR. ad-Dailami).

21. Dari Anas bin Malik, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya"* (HR. Ibnu Majah, no. 215; Ahmad, no. 12279, 12292, 13542. Dishohihkan oleh Syaikh Al-Albani di dalam Shohih Al-Jami', no. 2165, 2528 dan di dalam Shohih At-Targhib, no. 1432. Dan dihasankan oleh Syaikh Syu'aib Al-Arnauth di dalam Takhrij Musnad Ahmad)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB VI ZIKIR

1. (Q.S. Al-Isra 44) *Langit yang tujuh, bumi, dan semua yang ada di dalamnya senantiasa bertasbih kepada Allah. Tidak ada sesuatu pun, kecuali senantiasa bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.*

2. (Q.S An-Nur 41) *Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) tahu bahwa sesungguhnya kepada Allahlah apa yang di langit dan di bumi dan burung-burung yang merentangkan sayapnya senantiasa bertasbih. Masing-masing sungguh telah mengetahui doa dan tasbihnya. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan.*

3. (Q.S. Al-Hadid 1) *Apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.*

4. (Q.S. Al-Hasyr 1) *Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

18. (Q.S. Al-Hasyr 24) *Dialah Allah Yang Maha Pencipta, Yang Mewujudkan dari tiada, dan Yang Membentuk rupa. Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

6. (Q.S. As-Saff 1) *Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

7.(Q.S. Al-Jumuah 1) *Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah Yang Maha Raja, Maha Suci, Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana.*

8.(Q.S. At-Taghabun 1) *Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Milik-Nyalah segala kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

9.(Q.S. Al-Anbiya 79)*Lalu, Kami memberi pemahaman kepada Sulaiman (tentang keputusan yang lebih tepat). Kepada masing-masing (Daud dan Sulaiman) Kami memberi hikmah dan ilmu. Kami menundukkan gunung-gunung dan burung-burung untuk bertasbih bersama Daud. Kamilah yang melakukannya.*

10.(Q.S. Ar-Ra`d 13) *Guruh bertasbih dengan memuji-Nya, (demikian pula) malaikat karena takut kepada-Nya. Dia (Allah) melepaskan petir, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Sementara itu, mereka (orang-orang kafir) berbantah-bantahan tentang kekuasaan Allah, padahal Dia Maha Keras hukuman-Nya.*

11.(Q.S. Al-Anbiya 79)*Lalu, Kami memberi pemahaman kepada Sulaiman (tentang keputusan yang lebih tepat).492) Kepada masing-masing (Daud dan Sulaiman) Kami memberi hikmah dan ilmu. Kami menundukkan gunung-gunung dan burung-burung untuk bertasbih bersama Daud. Kamilah yang melakukannya.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

12. (Q.S. Saba` 10) *Sungguh, benar-benar telah Kami anugerahkan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang kali bersama Daud!" Kami telah melunakkan besi untuknya.*

13. (Q.S. Sad 18) *Sesungguhnya Kami telah menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) pada waktu petang dan pagi.*

14. (Q.S. Al-Anbiya 20) *Mereka (malaikat-malaikat) bertasbih tidak henti-hentinya malam dan siang.*

15. (Q.S. Az-Zumar 75) *Engkau (Nabi Muhammad) akan melihat malaikat melingkar di sekeliling 'Arasy. Mereka bertasbih sambil memuji Tuhannya. (Urusan) di antara mereka (seluruh makhluk) diputuskan dengan hak (adil). (Ketika itu) dikatakan, "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

16. (Q.S. Ghafir 7)*(Para malaikat) yang memikul 'Arasy dan yang berada di sekelilingnya selalu bertasbih dengan memuji Tuhannya, beriman kepada-Nya, dan memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman. (Mereka berkata,) "Wahai Tuhan kami, rahmat dan ilmu-Mu meliputi segala sesuatu. Maka, berikanlah ampunan kepada orang-orang yang bertobat serta mengikuti jalan-Mu dan lindungilah mereka dari azab (neraka) Jahim.*

17. (Q.S. Asy-Syura 5) *(Karena keagungan-Nya,) hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya dan malaikat-malaikat bertasbih dengan memuji Tuhannya serta memohonkan ampunan untuk orang yang ada di bumi. Ingatlah, sesungguhnya Allahlah Zat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

18. (Q.S. Ali-Imran 41) *Dia (Zakaria) berkata, "Wahai Tuhanku, berilah aku suatu tanda (kehamilan istriku)." Allah berfirman, "Tandanya bagimu adalah engkau tidak (dapat) berbicara dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah pada waktu petang dan pagi hari."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

19. (Q.S. Al-Hijr 98) *Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah diatara orang yang bersujud (Sholat).*

20. (Q.S. Ta-Ha 130) *Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) atas apa yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam. Bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari agar engkau merasa tenang.*

21. (Q.S. Ar-Rum 17) *Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pagi hari (waktu shubuh).*

22. (Q.S. Al-Ahzab 42) *dan bertasbihlah kepada-Nya pada pagi dan petang.*

23. (Q.S. Qaf 39) *Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah seraya bertahmid (memuji) Tuhanmu sebelum terbit dan terbenamnya matahari.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

24. (Q.S. Qaf 40) *Dan bertasbihlah kepada-Nya pada malam hari dan setiap selesai sholat.*

25. (Q.S. At-Tur 48) *Bersabarlah (Nabi Muhammad) menunggu ketetapan Tuhanmu karena sesungguhnya engkau berada dalam pengawasan Kami! Bertasbihlah seraya bertahmid (memuji) Tuhanmu ketika engkau bangun!*

26. (Q.S. At-Tur 49) *Bertasbihlah kepada-Nya pada sebagian malam dan pada waktu terbenamnya bintang-bintang (waktu fajar).*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

30 Hadits tentang keutamaan dzikir

1. Dari Ummu Hani' bintu Abi Tholib dia berkata, "Rosulullah shollallahu 'alayhi wa sallam melewatiku pada suatu hari, lalu saya berkata kepada beliau, *"Wahai Rosulullah, saya sudah tua dan lemah, maka perintahkanlah kepadaku dengan amalan yang bisa saya lakukan dengan duduk."* Beliau bersabda, *"Bertasbihlah (mengucapkan SUBHAANALLAH) kepada Allah 100 kali, karena itu sama dengan kamu membebaskan seratus budak dari keturunan Isma'il. Bertahmidlah (mengucapkan ALHAMDULILLAH) kepada Allah 100 kali karena itu sama dengan seratus kuda berpelana yang memakai kekang di mulutnya, yang kamu bawa di jalan Allah. Bertakbirlah (mengucapkan ALLAHU AKBAR) kepada Allah dengan 100 takbiir karena ia sama dengan seratus unta yang menggunakan tali pengekang dan penurut. Bertahlillah (mengucapkan LAA ILAAHA ILLALLAH) kepada Allah 100 kali.."* Ibnu Khalaf berkata, *"saya mengira beliau bersabda: 'Karena ia memenuhi di antara langit dan bumi, dan pada hari ini tidaklah amalan seseorang itu diangkat kecuali akan didatangkan dengan semisal yang kamu lakukan itu.."* (HR. Ahmad 6/344. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan. Lihat Ash Shilsilah Ash Shohihah no. 1316)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

2. *"Sesungguhnya Allah membagi bagikan akhlak kepada kalian sebagaimana membagi bagikan rezeki, sesungguhnya Allah memberikan dunia kepada yang Dia cintai dan yang tidak Dia cintai, dan tidak memberikan iman kecuali kepada orang yang Dia cintai. Barangsiapa yang merasa bakhil untuk menginfakkan hartanya, atau merasa pengecut untuk menjihadi musuh, atau merasa lemah untuk melewati malam dengan ibadah, hendaklah ia memperbanyak ucapan* SUBHAANALLAH, WALHAMDULILLAH, WALAA ILAAHA ILLALLAH, WALLAHU AKBAR.." (HR Ibnu Abi Syaibah, dishohihkan oleh Syaikh al-Albani dalam silsilah shohihah 6/688)

3. Nabi shollallahu 'alayhi wa sallam bersabda, *"Sungguh kalimat-kalimat dzikir yang kalian ucapkan dari keagungan Allah seperti tasbiih (SUBHAANALLAH), takbiir (ALLAHU AKBAR), tahliil (LAA ILAAHA ILLALLAH) dan tahmiid (ALHAMDULILLAH) akan berputar mengelilingi 'Arsy Allah, dan kalimat-kalimat dzikir itu mengeluarkan dengungan seperti suara lebah seraya menyebut-nyebut nama orang yang mengucapkannya.. Tidakkah salah seorang di antara kalian suka bila ada dari amalannya yang senantiasa disebutkan di sisi Allah.?"* (HR. Ibnu Majah no. 3809)

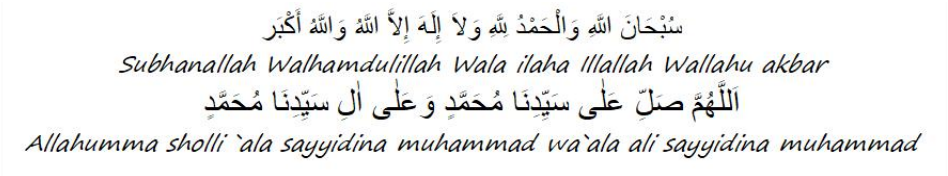

4. Dari sahabat Abu Hurairah rodhiyallahu ‘anhu, bahwasanya Rosulullah shollallahu ‘alayhi wa sallamtelahbersabda:*“SesungguhnyamembacaSUBHAANALLAH, WALHAMDULILLAH, WALA A ILAAHA ILLALLAH, WALLAHU AKBAR, adalah lebih aku cintai daripada segala sesuatu yang terkena sinar matahari..*”**(**HR. Muslim no. 2695). Al Munawi rohimahullah mengatakan, *“Segala sesuatu yang dikatakan antara langit dan bumi, atau dikatakan lebih baik dari sesuatu yang terkena sinar matahari atau tenggelamnya, ini adalah ungkapan yang menggambarkan dunia dan seisinya..*” (Faidul Qodir, Al Munawi, Masqi’ Ya’sub, 5/360)

5.Dari sahabat Ibnu Mas’ud rodhiyallahu ‘anhu, ia berkata, Rosulullah shollallahu ‘alayhi wa sallam bersabda, *“Aku pernah bertemu dengan Ibrahim pada malam ketika aku diisro`kan, kemudian ia berkata, ‘Wahai Muhammad, sampaikan salam dariku kepada umatmu, dan beritahukan kepada mereka bahwa Surga debunya harum, airnya segar, dan surga tersebut adalah datar, tanamannya adalah kalimat SUBHAANALLAH, WALHAMDULILLAH, WALAA ILAAHA ILLALLAH, WALLAHU AKBAR..”* (HR. Tirmidzi no. 3462. Syaikh Al Albani berkata hadits ini hasan)

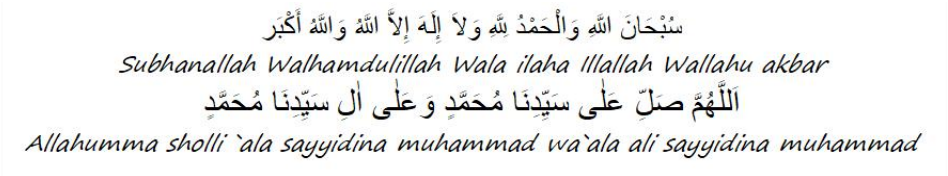

6."Sesungguhnya Allah telah memilih empat perkataan SUBHAANALLAH, WALHAMDULILLAH, WALAA ILAAHA ILLALLAH, WALLAHU AKBAR.. barangsiapa mengucapkan SUBHAANALLAH, maka akan dituliskan untuknya 20 kebaikan dan dihapuskan darinya 20 kesalahan, dan barangsiapa mengucapkan ALLAHU AKBAR maka akan dituliskan untuknya seperti itu pula, dan barangsiapa mengucapkan LAA ILAAHA ILLALLAH maka akan dituliskan untuknya seperti itu pula, dan barangsiapa mengucapkan ALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN dari dalam hatinya, maka akan dituliskan untuknya 30 kebaikan dan dihapuskan darinya 30 kesalahan.." (HR. Ahmad no. 7746)

*7."Barangsiapa yang bertasbiih (SUBHAANALLAH) sebanyak 33x, bertahmiid (ALHAMDULILLAH) sebanyak 33x, dan bertakbiir (ALLAHU AKBAR) sebanyak 33x setelah melaksanakan sholat fardhu sehingga berjumlah 99, kemudian menggenapkannya untuk yang keseratus dengan ucapan LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIKALAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR, maka kesalahannya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan." (*HR. Muslim no. 597)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash beliau berkata: Rasulullah n bersabda: *"Kami sedang berada di sisi Rasulullah n lalu beliau bersabda, "Apakah seorang dari kalian tidak mampu mendapat kan seribu kebaikan dalam setiap hari?" Salah seorang yang hadir dalam majlisnya bertanya, "Bagaimana cara dia mem peroleh seribu kebaikan?" Beliau n bersabda, "Hendaklah ia bertasbih seratus kali tasbih sehingga dicatat baginya seribu kebaikan atau dihapus seribu kesalahan darinya."* (Diriwayat kan Imam Muslim)

9. Dari Jabir a, dari Nabi n bersabda: *"Barangsiapa yang me ngucapkan: 'Subhaanallahil 'azhim wa bihamdihi (Maha Suci Allah Yang Maha Agung dan pujian untukNya)' maka akan di tanamkan baginya satu pohon kurma di surga".* (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh AlAlbani).

10. Dari Abu Dzar a beliau berkata: Rasulullah berkata kepadaku: *"Maukah engkau aku tunjukkan perbendaharaan dari perbendaharaan surga?". Aku berkata: "Tentu". Beliau berkata: "(ucapan) laa hawla wa laa quwwata illa billah (tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah)".* (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Syaikh AlAlbani)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

11. Dari Anas bin Malik a beliau berkata: Rasulullah bersabda: *"Barangsiapa yang keluar rumah dan membaca: 'bismillahi tawakaltu 'alallahi laa haula walaa quwwata illa billah' (dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepadaNya dan tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah) maka dikatakan kepadanya: 'engkau telah dicukupkan, dijaga dan syaitan telah menjauh darinya'".* (Diriwayatkan Abu Dawud dan Tirmidzi, lafaz ini milik beliau. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al Albani)

12. Dari Jabir bin Abdillah a beliau mendengar Rasulullah n bersabda: *"Apabila seseorang masuk rumahnya dan menye but nama Allah ketika masuk dan makan, maka syaithan akan berkata (kepada syaitan yang lain): "Tidak ada tempat berma lam dan makan malam bagi kalian'. Apabila seseorang ma suk rumahnya dan tidak menyebut nama Allah ketika masuk, maka syaithan akan berkata (kepada syaitan yang lain): "Ada tempat bermalam malam ini' dan tidak menyebut nama Allah ketika maka, maka syetan akan berkata: "Ada tempat bermalam dan makan malam (malam ini)'".* (Diriwayatkan Imam Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

13.“Barangsiapa membaca ketika beranjak ke tempat tidurnya, LAA ILAAHA ILLALLAH, WAHDAHU LAA SYARIIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA ‘ALAA KULLI SYA-IN QODIIR, LAA HAWLA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAH, SUBHAANALLAH ,WALHAMDULILLAH, WALAA ILAAHA ILLALLAH ,WALLAHU AKBAR. niscaya dosa-dosanya diampuni walaupun ia seperti buih di lautan.” (HR Ibnu Hibban – Shohiih – at Targhiib wat Tarhiib 2/607)

14. Dari Aisyah ra, *di setiap apabila Nabi hendak tidur, beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya dan meniupkan ke duanya. Beliau membaca qul huwallahu ahad, qul a’uudzu birab bil falaq dan qul a’uudzu birabbinnas. Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangannya ke seluruh tubuh yang dapat dijangkau. Beliau memulai mengusap pada kepala, wajah dan bagian depan tubuhnya. Beliau melakukannya sebanyak tiga kal*i”. (Diriwayatkan Imam Bukhari

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

15. Nabi shollallahu ‘alayhi wa sallam suatu hari berjalan bersama para sahabatnya, dan ketika itu beliau membawa tongkat di tangannya.. lalu beliau melewati pohon yang dedaunannya telah kering dan memukul pohon itu dengan tongkat yang ada di tangannya maka daun-daun yang kering itu berguguran.. dan saat para sahabat melihat dedaunan pohon itu berguguran di depan mereka, maka Nabi shollallahu ‘alayhi wa sallam bersabda, *“sesungguhnya kalimat SUBHAANALLAH, WALHAMDULILLAH, WALAA ILAAHA ILLALLAH, WALLAHU AKBAR menggugurkan dosa-dosa seorang hamba sebagaimana dedaunan pohon ini berguguran..” (*HR. at-Tirmidzi – shohih)

16. Dari Abu Dzar rodhiyallahu ‘anhu, ia berkata, *“Sesungguhnya sebagian dari para sahabat Rosulullah shollallahu ‘alayhi wa sallam berkata kepada Nabi shollallahu ‘alayhi wa sallam, “Wahai Rosulullah, orang-orang kaya lebih banyak mendapat pahala, mereka mengerjakan sholat sebagaimana kami sholat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka..”* Nabi shollallahu ‘alayhi wa sallam bersabda, *“Bukankah Allah telah menjadikan bagi kamu sesuatu untuk bersedekah..? Sesungguhnya tiap-tiap TASBIIH (SUBHAANALLAH) adalah sedekah, tiap-tiap*

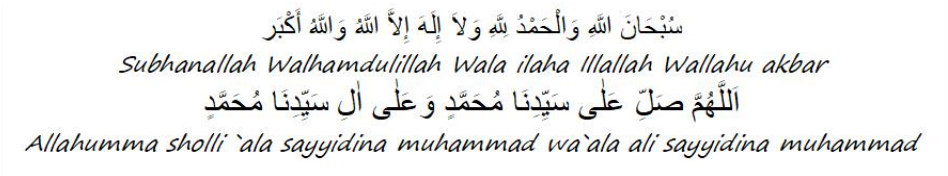

17. *TAKBIIR (ALLAHU AKBAR) adalah sedekah, tiap-tiap TAHMIID (ALHAMDULILLAH) adalah sedekah, tiap-tiap TAHLIIL (LAA ILAAHA ILLALLAH) adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, mencegah kemungkaran adalah sedekah dan persetubuhan salah seorang di antara kamu (dengan istrinya) adalah sedekah..”* Mereka bertanya, *“Wahai Rosulullah, apakah (jika) salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala..?”* Rosulullah shollallahu ‘alayhi wa sallam menjawab, *“Tahukah engkau jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, ia mendapat pahala..” (*HR. Muslim no. 2376)

18. *"Barang siapa salat Subuh berjamaah, lalu duduk berdzikir kepada Allah SWT sampai terbit matahari, kemudian ia salat dua rakaat, maka amalan itu sama dengan pahala menunaikan ibadah haji dan umrah secara sempurna, sempurna, dan sempurna."* (HR At Tirmidzi dan hadist ini hasan)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

19. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan Zuhair bin Harb dan Abu Kuraib dan Muhammad bin Tharif Al Bajali mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudhail dari 'Umarah bin Al Qa'qa' dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: *'Dua kalimat yang ringan diucapkan tetapi berat timbangannya dan disenangi oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala Yang Maha Pengasih yaitu, Subhanallah wa bihamdihi subhaanallaahil azhim (Maha Suci Allah dengan segala pujian-Nya dan Maha Suci Allah Yang Maha Agung)."* (Shahih Muslim 4860)

20. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata; aku membacakan kepada Malik dari Sumayya dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "*Barangsiapa yang mengucapkan Laa ilaaha illallaahu wahdahu, Iaa syariikalahu lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in qadiir' (Tiada tuhan selain Allah, Dialah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang memiliki alam semesta dan segala puji hanya bagi-Nya. Allah adalah Maha Kuasa atas segaIa sesuatu) dalam sehari seratus kali, maka orang tersebut akan mendapat pahala sama seperti orang yang memerdekakan seratus orang budak dicatat seratus kebaikan untuknya, dihapus seratus keburukan untuknya. Pada hari itu ia akan terjaga dari godaan syetan sampai*

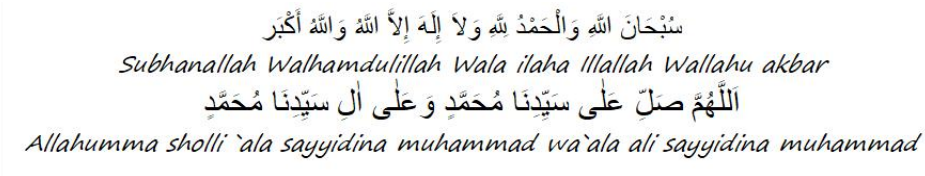

sore hari dan tidak ada orang lain yang melebihi pahalanya, kecuali orang yang membaca lebih banyak dan itu. Barang siapa membaca Subhaanallaah wa bi hamdihi (Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya) seratus kali dalam sehari, maka dosanya akan dihapus, meskipun sebanyak buih lautan." (Shahih Muslim 4857)

21. Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Marwan dan 'Ali bin Mushar dari Musa Al Juhani Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair - dan lafadh ini miliknya - bapakku telah menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami Musa Al Juhani dari Mush'ab bin Sa'd Telah menceritakan kepadaku Bapakku dia berkata; *"Kami pernah berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Setelah itu beliau bertanya: 'Apakah mampu salah seorang dari kalian memperoleh seribu kebaikan dalam sehari? ' Lalu salah seorang dari para sahabat bertanya; 'Ya Rasulullah, bagaimana mungkin seseorang akan mampu meraih seribu kebaikan dalam sehari? ' Rasulullah berkata: 'Ketahuilah bahwa orang yang bertasbih seratus kali akan dicatat seribu kebaikan untuknya dan dihapus seribu kesalahan darinya.'* (Shahih Muslim 4866)

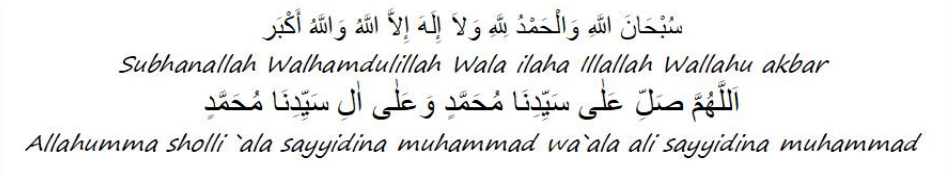

22. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bi Abdul Malik Al Umawi, telah menceritakn kepada kami Abdul Aziz bin Al Mukthar dari Suhail dari Sumayya dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata: “Rasulullah shallahhu `alaihi wasalllam bersabda : *“Barang siapa, ketika pagi dan sore, membaca doa: Subhanallah wa bi hamdihi (Maha Suci Allah dan Segala Puji bagi-Nya) sebanyak seratus kali, maka pada hari kiamat tidak ada orang lain yang melebihi pahalanya kecuali orang yang juga pernah mengucapkan bacaan seperti itu atau lebih dari itu.”* (Shahih Muslim 4858)

23. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dan Qutaibah bin Sa'id dan Abu Ar Rabi' Al 'Ataki semuanya dari Hammad, Yahya berkata; telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dari Abu Burdah dari Al Aghar Al Muzanni, -salah seorang sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, - Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya hatiku tidak pernah lalai dari dzikir kepada Allah, susungguhnya Aku beristighfar seratus kali dalam sehari."* (Shahih Muslim 4870)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

24. Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Mushir dan Ibnu Numair dari Musa Al Juhani Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair -dan lafadh ini miliknya- Telah menceritakan kepada kami Bapakku telah menceritakan kepada kami Musa Al Juhani dari Mush'ab bin Sa'd dari Bapaknya dia berkata; "Pada suatu hari seorang Arab badui datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; 'Ya Rasulullah, ajarkanlah kepada saya suatu bacaan yang layak untuk saya baca! ' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: 'Ucapkanlah, *Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syarikalah. Allaahu Akbaar kabiiran walhamdulillaahi katsiiran. Subhaanallahi Rabbil 'aalamiin.* Laa haula walaa quwwataa Illa billaahil 'aziizil hakim. (Tiada tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah Maha Besar, segala puji bagi-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan alam semesta. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana). Orang Arab badui itu berkata; 'Ya Rasulullah, itukan bacaan yang ditujukan untuk Allah, lalu apa bacaan untuk diri saya? ' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *'Allaahummaghfir lii warhamnii wahdinii warzuqnii'*. (Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, tunjukkanlah aku, dan anugerahkanlah aku rizki). Musa Al Juhani berkata; 'Saya meragukan kata-kata "Aafini" dan tidak tahu asal- usulnya.' (Shahih Muslim 4862)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

Telah menceritakan kepada kami Abu Kamil Al Jahdari telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid bin Ziyad; telah menceritakan kepada kami Abu Malik Al Asyja'i dari bapaknya, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan kepada orang yang baru masuk Islam dengan do'a; *Allaahummaghfir lii warhamnii wahdinii warzuqnii'*. (Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, tunjukkanlah aku, dan anugerahkanlah aku rizki). (Shahih Muslim 4863)

25. Rasulullah saw. bersabda: *Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang berkeliling di jalan-jalan sambil mencari orang-orang yang berzikir. Ketika mereka menjumpai suatu kaum yang sedang berzikir, mereka (malaikat) pun saling memanggil: kemarilah kepada kebutuhan yang kalian cari-cari. Maka mereka (para malaikat) pun memenuhi majelis zikir itu dengan sayap-sayap mereka sehingga –barisan mereka– sampai ke langit dunia. Maka Rabb mereka pun bertanya kepada mereka (dan Dia lebih tahu tentang orang-orang di majelis zikir itu): "Apakah yang diucapkan oleh hamba-hamba- Ku itu?" Para malaikat itu pun menjawab: "Mereka bertasbih kepada-Mu, bertakbir kepada-Mu, bertahmid kepada-Mu dan mengagungkan-Mu."Allah bertanya: "Apakah mereka melihat- Ku?" Mreka (para malaikat) menjawab: "Tidak,*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

demi Allah ya Rabb, mereka tidak melihat-Mu," Allah pun bertanya: "Bagaimana seandainya mereka melihat-Ku?" mereka (para malaikat) menjawab: "Seandainya mereka melihat-Mu, pasti mereka lebih serius lagi beribadah kepada-Mu, lebih semangat lagi dalam mengagungkan-Mu, serta lebih banyak dalam bertasbih kepada-Mu. "Allah pun bertanya lagi, "Apa yang mereka minta kepada-Ku?" mereka (para malaikat) menjawab: "Mereka meminta surga kepada-Mu." Allah bertanya, "Apakah mereka pernah melihatnya?" Mereka (para malaikat) berkata, "Tidak, demi Allah ya Rabb, mereka tidak melihatnya. "Allah pun bertanya, "Bagaimana seandainya mereka melihatnya?" Mereka (para malaikat) menjawab, "Seandainya mereka melihatnya, pastilah mereka lebih keras keinginan terhadapnya, lebih bersungguh-sungguh berusaha mendapatkannya, dan lebih besar lagi semangat terhadapnya." Allah pun bertanya lagi, "Mereka berlindung dari apa?." Mereka (para malaikat) menjawab, "Mereka berlindung dari api neraka."Allah bertanya, "Apakah mereka telah melihatnya?" Mereka (para malaikat) menjawab, "Tidak, demi Allah ya Rabb, mereka belum pernah melihatnya." Allah pun bertanya, "Bagaimana seandainya mereka telah melihatnya?" Mereka (para malaikat) menjawab, "Seandainya mereka telah melihatnya, pastilah mereka lebih keras lagi dari padanya, dan lebih sangat lagi rasa takutnya." Maka Allah pun berfirman, "Sesungguhnya Aku

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

mempersaksikan kepada kalian, bahwa Aku benar-benar telah mengampuni mereka." Maka salah seorang malaikat dari para malaikat itu berkata, "Di tengah-tengah mereka ada si Fulan yang tidak termasuk -ikut bezikir- dengan mereka, sesungguhnya ia datang hanya untuk memenuhi suatu kebutuhan." Allah pun berfirman, "Mereka adalah kaum yang pahala (ganjarannya) tidak bisa dihalangi oleh orang yang duduk bersama mereka

26. Telah diceritakan Abu Bakar Ibn Abi Syaibah, telah diceritakan Marhum Ibn Abdul Aziz, dari Abi Na'amah Al-Sa'di, dari Abi Utsman, dari Abi Sa'id Al Khudri, dia berkata : *Mu'awiyah keluar menemui satu halaqah (kelompok orang yang duduk berkeliling) di dalam masjid, lalu dia bertanya,"Apa yang menyebabkan engkau duduk?" Mereka menjawab,"Kami duduk berdzikir kepada Allah." Dia bertanya lagi,"Demi, Allah. Tidak ada yang menyebabkan engkau duduk, kecuali hanya itu?" Mereka menjawab, "Demi, Allah. Tidak ada yang menyebabkan kami duduk, kecuali hanya itu?" Dia berkata, "Sesungguhnya aku tidaklah meminta engkau bersumpah karena sangkaan kepadamu. Tidaklah ada seorangpun yang memiliki kedudukan seperti aku dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, lebih sedikit haditsnya dariku. Dan sesungguhnya, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah keluar menemui satu halaqah dari para sahabat beliau. Kemudian beliau bertanya,'Apa yang menyebabkan engkau duduk?'."*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

Mereka menjawab,"Kami duduk berdzikir kepada Allah." Beliau bertanya lagi,"Demi, Allah. Tidak ada yang menyebabkan engkau duduk, kecuali hanya itu?" Mereka menjawab,"Demi, Allah. Tidak ada yang menyebabkan kami duduk, kecuali hanya itu?" Beliau bersabda,"Sesungguhnya, aku tidaklah meminta engkau bersumpah karena sangkaan kepadamu. Akan tetapi Jibril telah mendatangiku, lalu memberitahukan kepadaku, bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala membanggakanmu kepada para malaikat." (Hadis riwayat Muslim).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

27. Dari Syaddad bin Aus Radhiyallahu anhu dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , *“Sesungguhnya Istighfâr yang paling baik adalah seseorang hamba mengucapkan :*
ALLAHUMMA ANTA RABBII LÂ ILÂHA ILLÂ ANTA KHALAQTANII WA ANA ‘ABDUKA WA ANA ‘ALA ‘AHDIKA WA WA’DIKA MASTATHA’TU A’ÛDZU BIKA MIN SYARRI MÂ SHANA’TU ABÛ`U LAKA BINI’MATIKA ‘ALAYYA WA ABÛ`U BIDZANBII FAGHFIRLÎ FA INNAHU LÂ YAGHFIRU ADZ DZUNÛBA ILLÂ ANTA
(Ya Allâh, Engkau adalah Rabbku, tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau. Engkau yang menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menetapi perjanjian-Mu dan janji-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku kepada-Mu, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

(Beliau bersabda) "Barangsiapa mengucapkannya di waktu siang dengan penuh keyakinan lalu meninggal pada hari itu sebelum waktu sore, maka ia termasuk penghuni surga. Barangsiapa membacanya di waktu malam dengan penuh keyakinan lalu meninggal sebelum masuk waktu pagi, maka ia termasuk penghuni surga.(Imam al-Bukhari dalam shahîhnya (no. 6306, 6323) dan al-Adabul Mufrad (no. 617, 620))

28. *"Siapa yang membaca 'QUL HUWALLAHU AHAD' (surah Al-Ikhlas) sampai ia merampungkannya sebanyak sepuluh kali, maka akan dibangunkan baginya istana di surga."* (HR. Ahmad, 3/437. Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah mengatakan bahwa hadits ini hasan dengan berbagai penguat).

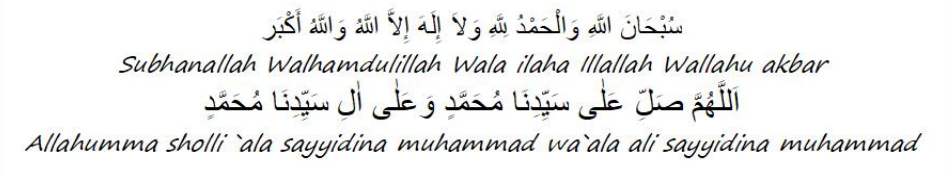

29. "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Abu Daud, telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman bin Abu Az Zinad dari ayahnya dari Aban bin Utsman? ia berkata, saya mendenga*r* Utsman bin 'Affan radhiallahu'anhu berkata: Rasulullah shalallahu 'alaihi wasalam bersabda: *Tidaklah seorang hamba setiap pagi dan sore hari mengucapkan; BISMILLAHILLADZII LAA YADHURRU MA'AS MIHI SYAI UN FIL ARDHI WA LAA FISS SAMAAI WA HUWAS SAMI'UL 'ALIM (Dengan menyebut nama Allah yang tidak ada sesuatupun dengan menyebut nama-Nya yang membahayakan di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui) sebanyak tiga kali melainkan ia tidak akan diganggu oleh sesuatupun "* (H.R Tirmidzi No: 3388)

30. *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam selalu berdzikir (mengingat) Allah pada setiap waktunya.*" (HR. Bukhari, no. 19 dan Muslim, no. 737)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

BAB VII SHOLAWAT KEPADA RASULULLAH

(Q.S. Ahzab 56) *Sungguh Allah dan malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi Muhammad SAW. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk nabi. Ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*

30 hadits tentang keutamaan sholawat kepada Rasulullah SAW

1. *"Siapa saja yang membaca shalawat kepadaku sekali, niscaya Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali, menghapus sepuluh dosanya, dan mengangkat derajatnya sepuluh tingkatan."*
(HR An Nasa'i).

2. *Siapa yang bershalawat untukku sekali, maka Allah akan bershalawat baginya sepuluh kali*.
(HR Muslim, Ahmad, Abu Dawud, Turmudzi, Nasai, Ibnu Hiban, Thabrani)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

4. Siapa yang bershalawat bagiku maka para malaikat akan bershalawat baginya selama ia bershalawat bagiku. Maka silahkan (terserah) bagi seorang hamba untuk sedikit bershalawat atau memperbanyaknya. (HR Baihaqi)

5. Siapa yang bershalawat bagiku sekali, maka Allah akan bershalawat baginya sepuluh kali. Siapa yang bershalawat bagiku sepuluh kali maka Allah akan bershalawat untuknya seratus kali. Dan ***siapa yang bershalawat bagiku seratus kali, maka Allah akan mencatat di antara kedua matanya kebebasan dari sifat munafik, kebebasan dari neraka,*** *dan Allah akan menempatkannya pada Hari Kiamat bersama para syuhada.* (HR Thabrani)

6. Orang yang pelit adalah yang ketika namaku disebutkan di sisinya, namun ia tidak bershalawat bagiku. (HR Ahmad, Turmudzi, Nasai, Abu Ya'la, Ibnu Hibban, Ibnu Sunni, Thabrani, Al Hakim, Al Baihaqi, dan Abu Nuaim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

7.Siapa yang bershalawat bagiku atau memintakan wasilah untukku, maka telah pasti baginya syafaatku pada hari kiamat. (HR. Ismail Qadhi)

8. Wasilah adalah suatu kedudukan di surga yang tidak layak kecuali hanya bagi seorang dari hamba Allah saja, dan aku berharap akulah orang itu. Siapa yang memintakan wasilah bagiku maka telah halal baginya syafaatku pada hari kiamat. (HR. Ibnu Hibban)

9. Tidaklah suatu kaum duduk dalam suatu majelis namun ia tidak berdzikir kepada Allah tidak pula bershalawat kepada Nabi kecuali majelis itu akan menjadi kerugian baginya pada Hari Kiamat, meskipun ia masuk ke dalam surga, karena besarnya pahala yang telah ia siakan. (HR. Ahmad dan Ibnu Hibban)

10. Tidaklah suatu kaum duduk dalam suatu majelis kemudian mereka berpisah tanpa bershalawat untuku, melainkan mereka berpisah dengan aroma lebih busuk dari bangkai keledai. (HR. Baihaqi)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

11.Aku melakukan shalat, setelah duduk aku mulai memuji Allah dan bershalawat kepada Nabi kemudian aku berdoa untuk diriku. Lalu Nabi bersabda : "Mintalah, engkau akan diberi. Mintalah, engkau akan diberi." (HR Ahmad)

12. Sesungguhnya Allah menugaskan di kuburku satu malaikat yang dapat mendengar semua makhluk. Tiada seorang pun bershalawat padaku sampai Hari Kiamat kecuali ia akan sampaikan padaku dengan menyebut namanya dan nama ayahnya, 'Fulan bin Fulan telah bershalawat bagimu.'" (HR Bazzar)

13. Siapa yang bershalawat bagiku di pagi hari sepuluh kali dan di sore hari sepuluh kali, maka syafatku akan meraihnya kelak pada Hari Kiamat. (HR Thabrani)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

14.Rasulullah Bersabda Siapa yang membaca :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَنْزِلْهُ الْمَقْعَدَ الْمُقَرَّبَ مِنْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،

*Ya Allah limpahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan tempatkanlah ia ke tempat yang didekatkan dari-Mu pada Hari Kiamat Maka telah wajib baginya untik mendapatkan syafaat. (*HR Thabrani dan Al Bazzar)

15. Tidak sempurna wudhu bagi yang tidak bershalawat padaku. (HR Thabrani dan Abu ‘Ashim)

16. Sesungguhnya yang paling dekat denganku di antara kalian pada Hari Kiamat di semua tempat (yang ada saat itu) adalah ***yang paling banyak bershalawat atasku di dunia.*** *Siapa yang bershalawat atasku pada siang Hari Jumat dan Malamnya sebanyak seratus kali maka Allah akan menuntaskan baginya seratus hajat, tujuh puluh hajat ukhrawi dan tiga puluh hajat duniawi. Kemudian Allah akan tugaskan malaikat yang akan menyampaikan (shalawat itu) ke kuburku sebagaimana salah seorang dari kalian menyajikan hadiah-hadiahnya. Malaikat itu*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

akan mengabarkan kepadaku orang yang bershalawat padaku dengan menyebut namanya dan nama keluarganya, dan aku tetapkan ia di sisiku pada lembaran putih. (HR Baihaqi)

17.Manusia yang paling dekat denganku pada Hari Kiamat adalah yang paling banyak bershalawat atasku. (HR Turmudzi)

18. Shalawat untukku adalah cahaya di Shirath. Siapa yang bershalawat untukku pada hari Jumat 80 kali maka diampuni dosanya selama 80 tahun. (HR Daruquthni, Ibnu Syahin, Dailami, Al Azdi)

19. Jika kalian mendengarkan Adzan, katakanlah semisal yang dikatakan muadzin ***kemudian bershalawatlah bagiku.*** *Siapa yang bershalawat bagiku dengan satu shalawat maka Allah akan membalasnya sepuluh kali shalawat. Kemudian mintakan kepada Allah wasilah bagiku. Wasilah adalah kedudukan di surga yang tidak layak kecuali hanya bagi satu hamba Allah dan aku berharap akulah hamba itu. Siapa yang memohonkan wasilah untukku maka telah halal baginya syafaat*. (HR Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كِتَابٍ لَمْ تَزَلِ الْمَلائِكَةُ تَسْتَغْفِرُ لَهُ مَا دَامَ اسْمِي فِي ذَالِكَ الْكِتَابِ

20.Siapa yang bershalawat kepadaku dalam sebuah kitab, maka Malaikat akan selalu beristigfar baginya selama namaku masih berada dalam kitab itu. (HR Thabrani)

21. Siapa yang bershalawat bagiku dalam sehari seribu kali, maka ia tidak akan mati sebelum melihat tempatnya di surga. (HR Ibnu Syahin dan Abu Syekh)

22. Wahai manusia, sesungguhnya yang paling selamat di antara kalian pada Hari Kiamat dari kedahsyatan-kedahsyatannya serta tempat-tempatnya adalah yang paling banyak bershalawat untukku di Dunia. (HR Dailami)

23. Bershalawat kepada Nabi lebih dapat menghapus berbagai kesalahan daripada air memadamkan api. Menyampaikan salam kepada Nabi lebih utama daripada memerdekakan budak. Mencintai Rasulullah lebih utama daripada mengorbankan nyawa, atau daripada menebas pedang di jalan Allah ﷻ. (HR Al Khatib)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

24. *Diriwayatkan dari sebagian sahabat radhiyallahu anhum ajmain mereka berkata, "Tiada suatu majelis yang diucapkan shalawat atas Nabi di dalamnya kecuali akan tumbuh di dalamnya aroma yang wangi sampai mencapai pucuk langit. Lantas para malaikat mengatakan, 'Ini adalah semerbak majelis yang dibacakan shalawat atas Nabi "*

25. Siapa yang bershalawat padaku sekali, maka Allah akan mencatat baginya satu Qirath pahala. Satu Qirath bagaikan segunung Uhud. (HR Abdur Razaq)

26. Tidak ada dua hamba yang saling mencintai. Yang satu menyambut yang lain dan keduanya bershalawat kepada Nabi kecuali keduanya tidak berpisah sampai diampuni semua dosa keduanya yang terdahulu maupun yang kemudian. (HR Abu Ya'la)

27. Siapa saja dari orang muslim yang tidak memiliki harta untuk disedekahkan maka hendaknya ia berkata dalam doanya:Ya Allah limpahkanlah shalawat atas Muhammad hamba dan rasul-Mu. Limpahkan pula shalawat pada kaum mukmin dan mukminat, kaum muslim dan muslimat. Ucapan itu akan mensucikannya. (HR Bukhari dalam Adabul Mufrad)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

28. Orang yang mendapatkan shalawat (doa) dari Rasulullah ﷺ keberkahannya tidak akan lepas dalam tiga generasi. Dalam hadits, Nabi ﷺ bersabda:

أَنَّ صَلَاةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتُدْرِكُ الرَّجُلَ وَوَلَدَهُ وَوَلَدَ وَلَدِهِ

Sesungguhnya shalawat Rasulullah (keberkahan dan faidahnya) akan didapati oleh orang itu, anaknya, dan cucunya. (HR Ahmad)

29. *Siapa yang bershalawat bagiku maka para malaikat akan bershalawat baginya selama ia bershalawat bagiku. Maka silahkan (terserah) bagi seorang hamba untuk sedikit bershalawat atau memperbanyaknya.* (HR Baihaqi)

30. *Shalawat untukku adalah cahaya di Shirath. Siapa yang bershalawat untukku pada hari Jumat 80 kali maka diampuni dosanya selama 80 tahun*. (HR Daruquthni, Ibnu Syahin, Dailami, Al Azdi)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB VIII SEDEKAH

1. (Q.S. Al-Baqarah 215) *Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan)." Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.*

2. (Q.S. Al-Baqarah 219) *Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar64) dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir.

3. (Q.S. Al-Baqarah 254) *Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (Kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.*

4. (Q.S. Al-Baqarah 261) *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.*

5. (Q.S. Al-Baqarah 262) *Orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang mereka infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), bagi mereka pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

6. (Q.S. Al-Baqarah 264) *Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.*

7. (Q.S. Al-Baqarah 265) *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mencari rida Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti sebuah kebun di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, lalu ia (kebun itu) menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, hujan gerimis (pun memadai).82) Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan*.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. (QS. Al-Baqarah 267) *"Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji."*

9. (Q.S. Al-Baqarah 271) *Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

10. (Q.S. Al-Baqarah 274) *Orang-orang yang menginfakkan hartanya pada malam dan siang hari, baik secara rahasia maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.*

11. (Q.S. Ali-Imran 92) *Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

12. (Q.S. Ali-Imran 134) *Orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.*

13. (Q.S. At-Taubah 99) *Di antara orang-orang Arab Badui ada yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Dia memandang apa yang diinfakkannya (di jalan Allah) sebagai (sarana) mendekatkan diri kepada Allah dan (sarana untuk memperoleh) doa-doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya (infak) itu (suatu sarana) bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (surga)-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*.

14.(Q.S. At-Taubah 121) *Tidaklah mereka memberikan infak, baik yang kecil maupun yang besar, dan tidak (pula) melintasi suatu lembah (berjihad), kecuali akan dituliskan bagi mereka (sebagai amal kebajikan) untuk diberi balasan oleh Allah (dengan) yang lebih baik daripada apa yang selama ini mereka kerjakan.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

15.(Q.S. Al-Hadid 7*)Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.*

16. (Q.S. Al-Munafiqun 10) *Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antaramu. Dia lalu berkata (sambil menyesal), "Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)-ku sedikit waktu lagi, aku akan dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang saleh."*

17. (Q.S. At-Taghabun 16) *Bertakwalah kamu kepada Allah sekuat kemampuanmu! Dengarkanlah, taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu! Siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

36 Hadits tentang keutamaan sedekah

1. *"Allah SWT berfirman: 'Wahai anak Adam, berinfaklah, niscaya Aku berinfak kepadamu.'"* (HR. Muslim No. 993)

2. "Diriwayatkan dari Abu Dzar r.a., bahwasanya beberapa orang sahabat Nabi Saw berkata kepada beliau, "Ya Rasulullah! Orang-orang kaya bisa memperoleh banyak pahala, mereka shalat sebagaimana kami, mereka berpuasa sebagaimana kami, dan mereka bisa menyedekahkan kelebihan harta mereka." Rasulullah Saw bersabda, *"Tidakkah Allah telah menjadikan untukmu sesuatu yang bisa kau sedekahkan yang bernilai sebagai sedekah? Sesungguhnya setiap tasbih adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, amar ma'ruf adalah sedekah, nahi mungkar adalah sedekah, dan pada kemaluanmu juga ada sedekah." Mereka bertanya, "Ya Rasulullah! Apakah orang yang melampiaskan syahwatnya itu mendapat pahala?" Beliau menjawab, "Tidakkah kau tahu bahwa jika seseorang meletakkan kemaluannya pada sasaran yang haram maka dia mendapat dosa? Namun sebaliknya, apabila dia meletakkan kemaluannya pada sasaran yang halal, maka dia mendapat pahala"*. (HR Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

3.“Dari Qatadah dari Abi al-Malih dari ayahnya berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah Saw bersabda: *“Sesungguhnya Allah tidak akan menerima shalat tanpa bersuci dan Dia tidak akan menerima sedekah dari hasil yang haram”*. (HR al-Nasa'i)

3. *“Rasulullah Saw bersabda, ‘Tiap ruas badan manusia wajib disedekahi pada tiap hari di mana matahari terbit. Dia berlaku adil di antara dua orang, itu sedekah. Dia membantu menaikkan orang ke atas kendaraannya, membawakan, atau mengangkatkan barangnya, itu sedekah. Kata-kata yang baik juga sedekah. Setiap langkah menuju shalat juga sedekah. Dan, menyingkirkan gangguan dari jalanan juga sedekah.”* (HR al-Bukhari dalam kitab al-jihâd, bab ke-72)

4. “Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata, *“Seseorang lelaki mendatangi Rasulullah, dan bertanya, ‘Wahai Rasulullah apakah sedekah yang paling baik? Beliau menjawab, ‘Kamu bersedekah ketika kamu sehat lagi kikir, kamu takut menjadi miskin dan ingin kaya. Janganlah kamu menunda-nunda sedekah hingga ajalmu telah sampai di tenggorokan, sehingga saat itu kamu akan berkata, “Berikanlah kepada si fulan begini dan kepada si fulan begitu, “dan ingatlah sedangkan hartanya ketika itu memang untuk si fulan.”* (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

5. Diriwayatkan dari Haritsah bin Wahb r.a.: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda, *"Segerakanlah sedekah, jangan ditunda hingga datang suatu zaman ketika seorang harus berkeliling untuk memberikan apa yang akan disedekahkannya dan tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya, dan orang (yang diminta untuk menerima sedekah itu) akan berkata, "Seandainya kau datang kemarin pasti aku akan menerimanya, adapun hari ini aku tidak membutuhkannya."*(HR al-Bukhari)

6. *"Jika salah seorang diataramu miskin, hendaknya dia memulai dengan dirinya. Dan jika dalam itu ada kelebihan, barulah diberikan untuk keluarganya. Lalu apabila ada kelebihan lagi, maka untuk kerabatnya,"atau sabdanya, "untuk yang ada hubungan kekeluargaan dengannya. Kemudian apabila masih ada kelebihan, barulah untuk ini dan itu*. (HR Ahmad dan Muslim)

7. Abu Hurairah r.a. berkata, "Pernah ditanyakan kepada Rasulullah Saw, *'Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling utama itu? 'Beliau menjawab, 'ialah sedekah untuk orang yang dalam kesusahan dan selalu kekurangan. Dan dahulukan orang yang banyak tanggungannya.*"(HR. Abu Daud dan disahihkan oleh Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, dan al-Hakim)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

8. "Tidaklah ada suatu hari pun di mana hamba-hamba Allah masuk pada waktu pagi harinya, kecuali ada dua malaikat yang turun. Maka salah satu di antara mereka berdoa, 'Ya Allah berikanlah ganti kepada orang-orang yang berinfak'. Dan malaikat yang lainnya berdoa, 'Ya Allah berikanlah kerugian kepada orang-orang yang menahan hartanya'." (HR. Bukhari dan Muslim).

10. "Barang siapa yang bersedekah dengan sebutir kurma hasil dari usahanya sendiri yang baik (halal), sedangkan Allah tidak menerima kecuali yang baik saja, maka sungguh Allah akan menerimanya dengan tangan kanan-Nya lalu mengasuhnya untuk pemiliknya sebagaimana jika seorang dari kalian mengasuh anak kudanya hingga membesar seperti gunung" (HR. Al-Bukhari No. 1410).

11. *"Dan sedekah akan memadamkan kesalahan sebagaimana air memadamkan api*" (HR. At-Tirmizi No. 613; HR. Ahmad , No. 15284).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

12."Sebarkan salam/kedamaian, berilah makanan, sambunglah silaturahim, sholatlah di malam hari ketika orang lain sedang tidur, niscaya kalian masuk surga dengan penuh keselamatan." (HR. Ibnu Majah dan Ahmad).

13. "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya." (HR. Muslim No. 2588).

14. "Naungan orang mukmin pada hari Kiamat kelak adalah shadaqahnya."Diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah dan dinilai shahih oleh al-Albani di dalam kitab Shahiih at-Targhiib (no. 872).

15."Sesungguhnya shadaqah itu dapat memadamkan panas kuburan dari penghuninya. Dan sesungguhnya orang mukmin pada hari Kiamat kelak akan bernaung di bawah naungan shadaqahnya." Diriwayatkan oleh ath-Thabrani di dalam kitab al-Kabiir, dan al-Baihaqi dan dinilai hasan oleh al-Albani di dalam kitab Shahiih at-Targhiib (no. 873).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

1. "Dari Nabi Saw pernah bersabda, "Ketika seorang Muslim (mengeluarkan) membelanjakan sesuatu untuk keluarganya dengan niat memperoleh pahala Allah, maka (apa yang ia keluarkan untuk keluarganya) dinilai sebagai sedekah." (HR al- Bukhari dalam kitab al-nafaqât, bab ke-1)

17. "Siapakah di antara kalian yang harta warisnya lebih dicintainya daripada hartanya sendiri?" Mereka menjawab, "Ya Rasulullah, tidak ada seorang pun di antara kami melainkan hartanya lebih dicintainya." Beliau lantas bersabda, "Sesungguhnya hartanya adalah sesuatu yang telah disedekahkan, dan harta ahli warisnya adalah sesuatu yang ditinggalkannya." (HR. Bukhari)

18. Berlindunglah kalian dari api neraka walaupun dengan separuh kurma. (Muttafaq 'alaih)

19. Barangsiapa yang termasuk ahli sedekah, niscaya ia dipanggil (masuk surga) dari pintu sedekah. (HR. Bukhari)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

20.Sesungguhnya sedekah dengan sembunyi-sembunyi memadamkan murka Rabb Yang Mahasuci lagi Mahatinggi. (HR. Thabrani; hasan lighairihi)

22. *"Setiap sendi manusia wajib atasnya sedekah setiap hari ketika matahari terbit."* (HR. Muslim No. 1009)

23. *"Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah."* (HR. Tirmidzi No. 1956)

24. *"Sedekah itu menutup tujuh puluh pintu kejahatan."* (HR. Tirmidzi No. 614)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

25. Hadis dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW ia bersabda: *"ada tujuh (golongan orang beriman) yang akan mendapat naungan (perlindungan) dari Allah dibawah naunganNya (pada hari kiamat) yang ketika tidak ada naungan kecuali naungannya. Yaitu: pemimpin yang adil, seorang pemuda yang menyibukkan dirinya dengan ibadah kepada Rabnya, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata: "aku takut kepada Allah", seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berzikir kepada Allah dengan mengasingkan diri sendirian hingga kedua matanya basah karena menangis.*" (HR al-Bukhari: 1423).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

26. "Nabi Saw. bersabda, *'Setiap Muslim wajib bersedekah.' Para Sahabat bertanya, 'Jika dia tidak memiliki sesuatu untuk disedekahkan?' Beliau bersabda, 'Hendaklah dia bekerja dengan tangannya sehingga berguna bagi dirinya, maka 3 dia telah bersedekah.' Mereka bertanya, 'Jika dia tidak mampu?' Beliau bersabda, 'Dia memerintahkan kebaikan.' Para sahabat bertanya, 'Jika dia tidak mampu?' Beliau bersabda, 'Hendaklah dia menolong orang yang sangat membutuhkan.' Para sahabat bertanya, 'Jika dia tidak mampu?' Nabi Saw bersabda, 'Hendaklah dia menganjurkan kebaikan.' Seorang sahabat bertanya, 'Jika dia tidak mampu?' Beliau bersabda, 'Dia menahan diri dari kejahatan, maka itu sedekah untuknya."* (HR al-Bukhari)

26."Bersedekahlah kalian!" Seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, aku mempunyai satu dinar." Beliau menjawab, "Sedekahkanlah ia untuk dirimu sendiri." Lelaki itu berkata, "Aku mempunyai satu dinar lainnya." Beliau bersabda, ,,Sedekahkanlah ia untuk anakmu." Lelaki itu berkata, ,,Aku mempunyai yang lainnya. Beliau bersabda, ,,Sedekahkanlah ia untuk pelayanmu." Lelaki itu berkata, ,,Aku mempunyai yang lainnya lagi. Beliau bersabda, "Engkau lebih mengetahuinya." (HR Abu Daud)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

27.Bersuci adalah separuh dari keimanan, ucapan Alhamdulillah akan memenuhi timbangan, subhanallah walhamdulillah akan memenuhi ruangan langit dan bumi, shalat adalah cahaya, dan shodaqoh (sedekah) itu merupakan bukti." (HR. Muslim)

28."Sedekah akan memadamkan api siksaan di dalam kubur." (HR. Thabrani)

29. Sa'id bin Abu Burdah telah menceritakan kepada kami dari bapaknya dari kakeknya dari Nabi SAW ia bersabda: *"wajib bagi setiap muslim bershadaqah". Mereka (para sahabat) bertanya: "wahai Nabi Allah, bagaimana kalau ada yang tidak sanggup?" Beliau menjawab: "dia bekerja dengan tangannya sehingga bermanfaat bagi dirinya lalu dia bershadaqah". Mereka bertanya lagi: "bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "dia membantu orang yang sangat memerlukan bantuan". Mereka bertanya lagi: "bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "hendaklah dia berbuat kebaikan (ma'ruf) dan menahan diri dari keburukan karena yang demikian itu berarti shadaqah baginya".* (HR al-Bukhari: 1445).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

19. Hadis dari Aisyah *bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW seraya ia berkata: "wahai Rasulullah, ibuku meninggal secara tiba-tiba dan ia tidak sempat berwasiat. Menurut dugaanku, jika ia sempat berbicara, mungkin dia akan bersedekah. Apakah ia akan mendapatkan pahalanya jika aku bersedekah atas namanya?" dia menjawab: "ya."* (HR Muslim: 51).

20. Hadis dari Sa'id bin Yasar bahwa dia mendengar Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW, ia bersabda: *"tidaklah seseorang bersedekah dari harta yang baik dan halal dan Allah tidak menerima kecuali dari harta yang baik (halal) kecuali Allah akan menggenggam dengan tangan kanan-Nya walaupun berupa satu biji kurma dan dia akan berkembang di telapak tangan al-Rahman hingga menjadi lebih besar dari gunung seseorang di antara kalian banyak anak kudanya".* (HR al-Tirmidzi: 663).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

21. Hadis dari ‘Adi bin Abu Hatim ia berkata: saya mendengar Nabi SAW, ia bersabda: *“siapa di antara kalian yang mampu melindungi dirinya dari api neraka meskipun dengan setengah biji kurma, maka hendaklah ia melakukannya”.* (HR Muslim: 2394).

32. Pada tiap hari di kala matahari terbit, tiap jiwa diwajibkan bersedekah.”Bertanya Abu Dzar: “Bagaimana kami bersedekah sedang kami tidak mempunyai harta?” Rasulullah menjawab: “Di antara pintu-pintu sedekah, ialah bertakbir, bertasbih, bertahmid, bertasyahud, beristighfar, beramal ma’ruf bernahi mungkar, menyingkirkan rintangan-rintangan di jalan yang dilalui orangseperti duri, tulang dan batu dan menuntun orang buta, memberi pengertian kepada orang yang tuli dan bisu sampai mengerti, memberi petunjuk kepada orang yang mencari sesuatu yang engkau tahu tempatnya, mendatangi orang yang mminta tolong yang susah, payah dan lemah dengan menyingsing baju dan betis, semuanya itu adalah merupakan sedekah bagi dirimu.” Bentengilah hartamu dengan zakat, obati orang-orang sakit (dari kalanganmu) dengan bersodaqoh dan persiapkan doa untuk menghadapi datangnya bencana. (HR. Ath-Thabrani)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

33. Hadis dari ‘Uqbah bin ‘Amir bahwa Rasulullah SAW, ia berkata: *“orang yang membaca Al-Qur’an dengan suara keras bagaikan orang yang bersedekah secara terang-terangan, dan orang yang membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, seperti orang yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi*”. (HR al-Nasa’i: 2560).

34. Jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang selalu mendoakan orang tuanya. (HR. Muslim)

35. ‘Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu ‘anhu mengatakan, *“Pernah dikatakan kepadaku bahwa seluruh amal perbuatan akan merasa bangga sehingga shadaqah akan berkata, ‘Aku yang lebih utama dari kalian.’”* Dinilai shahih oleh al-Hakim yang disepakati oleh adz-Dzahabi (I/416). Dan al-Albani di dalam kitab Shahiih at-Targhiib (no. 878).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

BAB IX ADZAN DAN MUADZIN

10 Hadits tentang keutaman adzan dan muadzin

1. *Rasulullah SAW bersabda, "Sekiranya manusia mengetahui keutamaan adzan dan barisan pertama, kemudian dia tidak mendapatkannya kecuali dengan mengundi, mereka pasti melakukan undian. Jika mereka mengetahui keutamaan menyegerakan salat Zuhur, mereka akan saling mendahului. Dan sekiranya mereka mengetahui keutamaan sholat Isya dan Subuh, pasti mereka akan melaksanakannya meskipun harus dengan merangkak."* (HR Bukhari)

2. *Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya membacakan sholwat kepada orang yang berada di shaf pertama. Dan bagi muadzin, dia akan diampuni dosanya sepanjang suaranya dan kalimat yang dikumandangkan dibenarkan oleh siapa saja yang mendengarnya, termasuk tumbuhan basah maupun kering. Dan baginya adalah pahala orang yang mengikuti salat bersamanya."* (HR Ahmad dan Nasai)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

3. Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata: telah menceritakan kepada kami [Syababah] berkata: telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Musa bin Abu Utsman] dari [Abu Yahya] dari [Abu Hurairah] ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Seorang mu`adzin akan diampuni sejauh suara adzan yang ia kumandangkan, dan setiap yang basah dan yang kering akan memintakan ampun baginya. Sedangkan orang yang menghadiri shalat jama'ah akan dituliskan baginya dua puluh lima kebaikan dan dosa antara dua shalat akan diampuni dengannya. (*Sunan Ibnu Majah 716)

4. Abdul Jabar bin Al Ala' mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata, Abu Said berkata, "Apabila engkau berada di kawasan pedalaman, maka tinggikanlah suara adzanmu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Tidaklah suara muadzin didengar oleh pepohonan, tanah, batu, jin dan manusia, kecuali ia menjadi saksi untuknya*. (Shahih Ibnu Khuzaimah 389)

5. "Muadzin diampuni sejauh jangkauan azannya. Seluruh benda yang basah maupun yang kering yang mendengar azannya memohonkan ampunan untuknya," (HR Ahmad).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

6. "*Aku perhatikan kamu ini orang yang suka menggembala dan berkelana, maka jika kamu sedang menggembala kambingmu atau sedang berkelana maka adzanlah kamu dengan adzan seperti adzan shalat, tinggikan suaramu dengan adzan karena sesungguhnya semua yang mendengarkan adzan, baik dari golongan jin dan manusia dan apa pun saja, mereka akan menjadi saksi bagi si muadzin ada hari kiamat nanti. Abu Sa'id berkata: Aku mendengar hal ini dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.*" (HR. Bukhari no. 609)

7. Bagi muadzin akan diampuni dosanya sepanjang suaranya, dan akan memohonkan ampun baginya semua benda yang basah dan kering, dan orang menghadiri shalat berjamaah akan dicatat baginya 25 kebaikan dan akan dihapus kesalahan di antara keduanya (antara adzan dan shalatnya)." (HR. Ibnu Majah no. 724, Abu Daud no. 515, dengan lafaz, "*Dan akan menjadi saksi baginya semua benda yang basah dan kering …*", Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* no. 2794, dan lain-lain)

8. "*Imam adalah penanggung jawab, muadzin adalah pembawa amanat, Ya Allah berikanlah bimbingan kepada para imam, dan ampunilah dosa para muadzin*" (HR. At-Tirmidzi no. 207, Abu Daud no. 517, Ahmad no. 7169, Abu Daud Ath-Thayalisi no. 2526, Abu Ya'la no 4562, dan lain-lain)

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَر

Subhanallah Walhamdulillah Wala ilaha Illallah Wallahu akbar

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma sholli `ala sayyidina muhammad wa`ala ali sayyidina muhammad

9. "Rabbmu takjub dengan penggembala kambing diatas bukit yang melakukan adzan lalu sholat, maka Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Lihatlah hambaku ini! ia adzan dan iqomat karena takut kepadaku, maka Aku telah mengampuni hamba-Ku dan memasukkannya kedalam surga." (HR. Abu Daud no. 1203, Ibnu Hibban no. 1660, dishahikan Al-Albani dalam *Shahih Sunan Abi Daud*)

10. "*Barang siapa adzan selama dua belas tahun maka wajib baginya mendapatkan surga, dan dengan adzannya itu dicatat baginya setiap hari enam puluh kebaikan, dan setiap iqamah yang dia lakukan dia mendapatkan tiga puluh kebaikan.*" (HR. Ibnu Majah no. 728, Al-Bazzar no. 5933, Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* no. 2795, Ath-Thabarani dalam *Al-Mu'jam Al-Awsath* no. 8733, Al-Baghawi dalam *Syarhus Sunnah* no. 418)

1